

**MANAJEMEN PROGRAM KELAS INTERNASIONAL
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AR ROUDHOH JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**Diva Amalia Pribadi
NIM : 212101030059**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**MANAJEMEN PROGRAM KELAS INTERNASIONAL
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AR ROUDHOH JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Divya Amalia Pribadi
NIM : 212101030059

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**MANAJEMEN PROGRAM KELAS INTERNASIONAL
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AR ROUDHOH JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Diva Amalia Pribadi
NIM : 212101030059

Disetujui Dosen Pembimbing



Ahmad Winarno, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP : 198607062019031004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

MANAJEMEN PROGRAM KELAS INTERNASIONAL
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AR ROUDHOH JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025

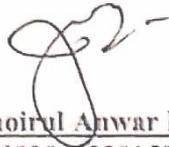
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Selasa
Tanggal: 24 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Khoirul Anwar M.Pd.I
NIP. 198306222015031001

Sekretaris



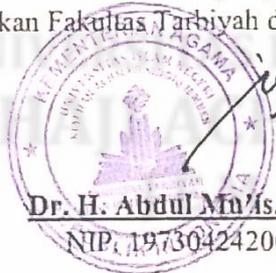
Nur Ittihadatul Umriyah, S.Sos.I., M.Pd.I
NIP. 198912192023212042

Anggota:

1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I ()
2. Ahmad Winarno, M.Pd.I ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muhsin, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

هُم وَأُولَئِكَ اللَّهُ هَدَاهُمْ الَّذِينَ أُوتُوا حَسَنَةً فَيَتَّبِعُونَ الْقَوْلَ يَسْتَمِعُونَ الَّذِينَ
الْأَلْبَابِ أُولُوا ﴿١٨﴾

Artinya: (Yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah ululalbab (orang-orang yang mempunyai akal sehat). (QS Az-Zumar 18)*

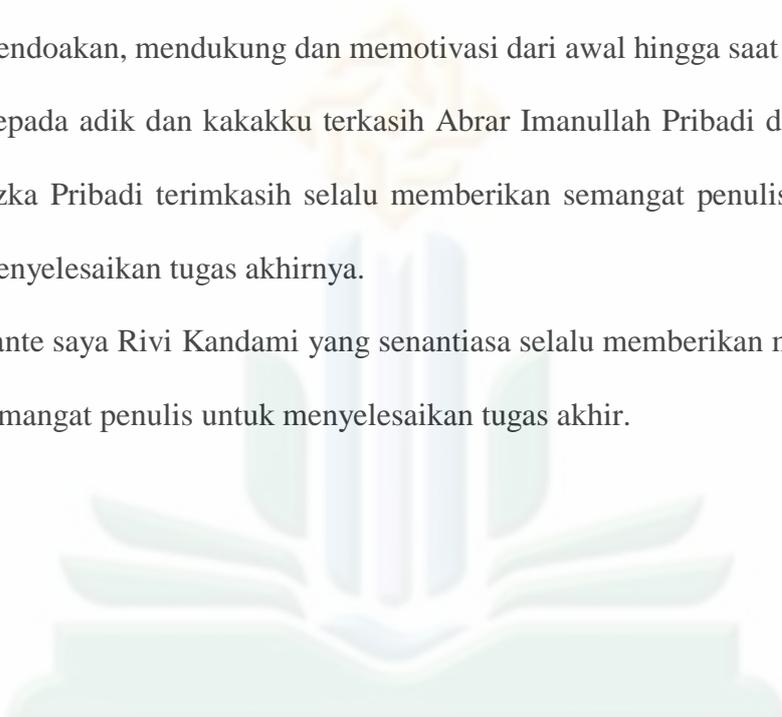


* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemahnya (Jakarta; Lajnah penafsiran Mushaf Al-Qur'an, 2019)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wasyukurillah ala nikmatillah, segala puji bagi Allah SWT atas keridhoan-Nya yang luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah saya. Dengan rasa rendah hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Virgo Iwan Pribadi dan ibu saya Sofa Kandami atas segala kasih sayang, doa tanpa henti, serta pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya. dan tak lupa segenap keluarga yang tidak henti hentinya mendoakan, mendukung dan memotivasi dari awal hingga saat ini.
2. Kepada adik dan kakakku terimakasih Abrar Imanullah Pribadi dan Dharifah Azka Pribadi terimakasih selalu memberikan semangat penulis agar cepat menyelesaikan tugas akhirnya.
3. Tante saya Rivi Kandami yang senantiasa selalu memberikan motivasi dan semangat penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, penyelesaian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan memberi arahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan perizinan segala bentuk fasilitas perkuliahan.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan program fakultas sehingga berjalan dengan sukses.
3. Dr. Nuruddin, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Ahmad Winarno S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulisan serta memberikan motivasi dalam penulisan ini.
6. Ahmad Munir M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dan menentukan arah penelitian ini.
7. Seluruh dosen dan staf karyawan fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan ilmu, serta melayani segala urusan akademik.
8. Ibu Dian Tanjung Sari, S.Pd selaku Kepala Sekolah MI Ar Roudhoh Jember yang telah mengizinkan dan membantu dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.

Jember, 1 Juni 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Penulis

Diva Amalia Pribadi
NIM 212101030059

ABSTRAK

Diva Amalia Pribadi: Manajemen Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Kata Kunci: Manajemen Program, Kelas Internasional

Dalam konteks Pendidikan lembaga islam, program kelas internasional merupakan bentuk layanan pendidikan yang dirancang untuk membekali siswa dengan kompetensi global tanpa meninggalkan identitas keislaman dan nilai-nilai lokal. Sebagai bahasa pengantar dalam program kelas internasional menggunakan Bahasa Inggris. Untuk mencapai tujuan tersebut secara optimal diperlukan sebuah manajemen program yang efektif, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Manajemen program menjadi kunci agar program kelas internasional dapat berjalan sesuai yang diharapkan dan pelaksanaannya dapat tercapai.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024/2025? 2) Bagaimana pelaksanaan program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024/2025? 3) Bagaimana evaluasi program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024/2025?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui perencanaan program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024/2025. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024/2025. 3) Untuk mengetahui evaluasi program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah narrative research. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, guru program kelas internasional serta siswa yang terlibat dalam program kelas internasional. Data yang diperoleh dianalisis dengan Teknik pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) perencanaan program dalam mempersiapkan kegiatan program kelas internasional yaitu, mempersiapkan kurikulum program, menentukan jenis kegiatan program kelas internasional. 2) pelaksanaan program dibagi menjadi 4 jenis program yaitu program harian, bulanan, program triwulan dan akhir semester 3) evaluasi program kelas internasional terdapat 2 teknik yaitu evaluasi di dalam pembelajaran dan evaluasi program kegiatan secara keseluruhan yang dilaksanakan tiap mingguan, bulanan, triwulan dan akhir semester

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian terdahulu.....	12
B. Kajian Teori	21
1. Manajemen Program	21
2. Program Kelas Internasional	27
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data	38

F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap Tahap Penelitian.....	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	45
A. Gambaran Objek Penelitian	45
1. Kurikulum Program Kelas Internasional.....	46
2. Visi Misi Kelas Internasional	46
3. Kegiatan Program Kelas 1D (Kelas Internasional)	48
4. Daftar Prestasi Kelas 1D (Kelas Internasional) Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024/2025	49
B. Penyajian Data dan Analisis Data	50
1. Perencanaan Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember	50
2. Pelaksanaan Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember	60
3. Evaluasi Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember	70
C. Pembahasan Temuan.....	79
1. Perencanaan Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember	80
2. Pelaksanaan Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember	82
3. Evaluasi Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember	87
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

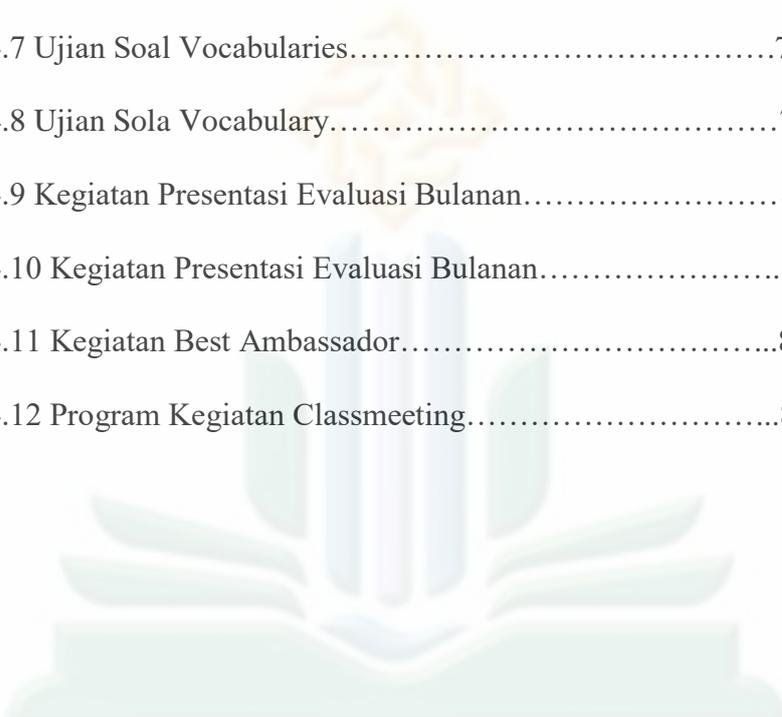
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan.....	22
Tabel 4.1 Kegiatan Program Kelas Internasional.....	52
Tabel 4.2 Komponen Mata Pelajaran Kurikulum Internasional.....	57
Tabel 4.3 Perencanaan Program Kelas Internasional.....	61
Tabel 4.4 Evaluasi Kegiatan Program Kelas Internasional.....	85
Tabel 4.5 Matrik Temuan Penelitian.....	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Jadwal Mata Pelajaran Kelas Internasional.....	58
Gambar 4.2 Dokumen Program kegiatan Kelas Internasional.....	63
Gambar 4.3 Kegiatan English Literacy.....	66
Gambar 4.4 Lear English With Native Teacher.....	70
Gambar 4.5 Field Trip Mini Zoo.....	74
Gambar 4.6 Membuat laporan kegiatan field trip.....	75
Gambar 4.7 Ujian Soal Vocabularies.....	78
Gambar 4.8 Ujian Sola Vocabulary.....	79
Gambar 4.9 Kegiatan Presentasi Evaluasi Bulanan.....	81
Gambar 4.10 Kegiatan Presentasi Evaluasi Bulanan.....	83
Gambar 4.11 Kegiatan Best Ambassador.....	84
Gambar 4.12 Program Kegiatan Classmeeting.....	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam beberapa dekade terakhir, sektor pendidikan telah memainkan peran krusial dalam membentuk masa depan. Lembaga pendidikan Islam senantiasa berupaya memberikan yang terbaik agar dapat menjadi tempat yang efektif dalam membentuk karakter siswa yang unggul sesuai dengan harapan masyarakat. Salah satu cara untuk menciptakan lembaga yang unggul adalah melalui penerapan manajemen yang tepat. Seperti yang dikemukakan oleh Sallis, pencapaian hasil yang optimal dan berkualitas membutuhkan perencanaan manajerial yang baik, sehingga tujuan lembaga dapat tercapai dan menghasilkan output yang bermutu.

Program Kelas Internasional merupakan sebuah program pendidikan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar dengan standar global kepada para siswa. Dalam Program Kelas Internasional, proses kegiatan pembelajaran dilakukan sebagian besar atau seluruhnya dalam bahasa Inggris, dengan materi yang tidak hanya mengacu pada kurikulum nasional, tetapi juga mengintegrasikan perspektif global. Tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan wawasan internasional, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan berkomunikasi lintas budaya yang dibutuhkan di era globalisasi.

Agar proses program kelas internasional berjalan secara optimal, dibutuhkan manajemen yang mampu menunjang pencapaian tujuan pendidikan.

Salah satu komponen penting dalam manajemen pendidikan yang kerap dianggap sebagai inti dari pendidikan itu sendiri adalah kurikulum dan pembelajaran. Mengacu pada Pasal 19 Ayat 1 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 mengenai Standar Nasional Pendidikan, dinyatakan bahwa proses pembelajaran di setiap satuan pendidikan harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, serta mendorong partisipasi aktif siswa. Selain itu, proses ini juga perlu memberi ruang yang cukup bagi siswa untuk menunjukkan inisiatif, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, serta perkembangan fisik dan psikologis mereka.²

Program kelas internasional menjadi salah satu inovasi yang banyak dijalankan oleh sekolah sekolah umum di Indonesia, terutama untuk memenuhi kebutuhan kompetitif di tingkat global. Program kelas internasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dan Kementerian Agama (Kemenag) memiliki beberapa perbedaan yang mencakup aspek kurikulum, metode pengajaran dan fokus pembelajaran. Fokus Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah umum lebih kepada penguasaan keterampilan berbahasa yang aplikatif dalam konteks global. Sedangkan di Kementerian Agama (Kemenag) selain penguasaan keterampilan bahasa Inggris, pembelajaran juga diarahkan untuk memahami teks berbahasa Inggris yang berkaitan dengan studi Islami dan tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman. Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember salah satu madrasah dibawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) yang telah menjalankan program kelas

² Departemen Pendidikan Nasional, Model pembelajaran efektif, (Jakarta: Direktorat pembinaan SMP, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar, dan Menengah, 2006), 11

internasional dengan memadukan 2 kurikulum, hal ini merupakan salah satu upaya yang bertujuan untuk membekali siswa dengan kompetensi global dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era global tanpa menghilangkan nilai-nilai keagamaan, namun pelaksanaannya tidak lepas dari berbagai tantangan yaitu pengelolaan manajemen program kelas internasional menjadi faktor kunci keberhasilan, yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program yang adaptif terhadap standar global.

Sampai saat ini, penelitian yang mendalam tentang manajemen program kelas internasional pada Madrasah Ibtidaiyah masih terbatas. Sebagian besar penelitian hanya berfokus pada implementasi kurikulum tanpa menyoroti bagaimana manajemen program kelas internasional dikelola untuk mendukung proses belajar mengajar.

Dengan demikian, manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan tujuan pendidikan. Sebagai salah satu elemen utama atau standar dalam manajemen pendidikan, manajemen program menuntut adanya keterpaduan dan keterkaitan yang kuat antara berbagai komponennya. Secara umum, manajemen program mencakup pengorganisasian seluruh aktivitas kegiatan pembelajaran, baik kegiatan inti maupun kegiatan pendukung kurikuler, yang disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional atau Kementerian Agama. Di sisi lain, ada pula pandangan

yang menyatakan bahwa manajemen program merupakan bagian dari strategi dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif dan efisien.³

Urgensi manajemen program dalam proses kegiatan pembelajaran juga tampak dalam berbagai hasil penelitian terdahulu. Salah satunya adalah penelitian oleh Nur Azaliah yang menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara tepat dalam program bahasa Arab mampu menjadikan program tersebut berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses program kegiatan sering kali menghadapi berbagai tantangan, sehingga dibutuhkan manajemen program yang tepat guna mengatasi hambatan tersebut.

Pada dasarnya ajaran islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As Sunnah mengajarkan tentang kehidupan yang serba terarah dan teratur merupakan contoh konkrit adanya manajemen yang mengarah kepada keteraturan. Seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Qasas ayat 77 yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : “Dan, carilah pada yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuatlah baik (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”⁴

³ Izomi, M. S. (2024). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Aziziyah Putra Gunung Sari. *Ganec Swara*, 18(2), 891-895.

⁴ Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi Panduan Waqaf & Ibtida' (Jakarta: PT. Suara Agung, 2018), 394

Sejalan dengan ayat tersebut, dijelaskan adanya perintah yang membawa manfaat, yaitu kewajiban untuk menjalankan sistem kehidupan rohani yang seimbang. Hal ini mencakup keseimbangan dalam cara berpikir antara akal (rasio) dan hati nurani, serta keseimbangan dalam pengelolaan kehidupan duniawi dan ukhrawi. Keseluruhan prinsip ini tercermin dalam pengelolaan program yang dijadikan pedoman dalam proses pengajaran di lembaga pendidikan. Pengelolaan tersebut harus mampu mencerminkan keseimbangan antara tujuan kegiatan pembelajaran dan materi yang diajarkan, sehingga mampu mengarahkan peserta didik untuk mencapai keseimbangan antara tujuan duniawi dan ukhrawi.

Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember berlokasi di wilayah Patrang JL. Slamet Riyadi Gg. Central No. 59 Baratan, Kabupaten Jember, sebuah kawasan yang secara geografis strategis namun terbatas dalam hal keberadaan lembaga pendidikan dengan program unggulan. Hal ini menjadi poin penting, karena lembaga ini merupakan satu-satunya institusi di wilayah Patrang yang menyelenggarakan Program Kelas Internasional. Keberadaan Program Kelas Internasional menjadikan lembaga ini berbeda dibandingkan dengan lembaga pendidikan lain di sekitarnya. Program ini tidak hanya membuka akses terhadap kurikulum berstandar global, tetapi juga menjadi magnet bagi peserta didik yang ingin mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan berwawasan internasional.⁵

pencapaian prestasi yang signifikan dari lembaga tersebut. Dalam kurun waktu satu tahun terakhir, lembaga ini mampu membuktikan kualitasnya melalui

⁵ Observasi di MI Ar Roudhoh Jember Desember 2024

berbagai prestasi tingkat kabupaten yaitu juara 3 Olimpiade Bahasa Inggris dalam ajang spirit of achievement. Hal ini menunjukkan bahwa program yang dijalankan tidak hanya bersifat simbolik, tetapi benar-benar menghasilkan dampak nyata terhadap kualitas peserta didik dan reputasi lembaga.⁶

Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh mempunyai tiga tipe kelas yaitu kelas reguler, kelas excellent dan kelas internasional. Visi madrasah ini yaitu “inovasi dalam kualitas dan karakter moral”. Dari visi tersebut cita-cita yang diinginkan lembaga yaitu membentuk generasi berkarakter dan mengembangkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Inovasi ini mencakup pembaruan dalam kurikulum, metode pengajaran, pengelolaan sekolah, serta pembentukan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan spiritual. Dalam kegiatannya, Program Kelas Internasional MI Ar-Roudhoh menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dan banyak menggunakan digitalisasi dalam proses belajar mengajar. Program kelas internasional menggunakan sistem full day school, siswa tiba di sekolah pukul 07.30 dan kembali pada pukul 16.00. Pembelajaran menggunakan sistem digital di setiap kelas, beberapa fasilitas digital yang digunakan di kelas internasional adalah TV dan tablet, yang berisi penjangkauan peningkatan peradaban dengan budaya asing yang dikemas dalam ranah Islam, memadukan nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan umum.⁷

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti merasa terdorong untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Manajemen Program

⁶ Observasi di MI Ar Roudhoh Jember Desember 2024

⁷ Observasi di MI Ar Roudhoh Jember Desember 2024

Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024/2025”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024-2025?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Kelas Internasioanal di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024-2025?
3. Bagaimana Evaluasi Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024-2025?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan gambaran tentang arahan yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai :

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Perencanaan Program Kelas Internasional di Madrasah IbtidaiyahAr-Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024-2025.
2. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Pelaksanaan Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024-2025.
3. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Evaluasi Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024-2025.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapat dari penelitian ini :

1. Bagi Peneliti

- a. Hasil Penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas skripsi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti mengenai manajemen program kelas internasional di madrasah ibtidaiyah jember.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan di lingkungan kampus Uin KH. Achmad Shiddiq Jember.

3. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada serta memberikan kontribusi signifikan terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian mendalam mengenai manajemen program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah diperlukan untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini menghindari potensi kesalahpahaman. Oleh karena itu peneliti memberikan penjelasan yang jelas mengenai “Manajemen Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember”

1. Manajemen Program

Manajemen Program merupakan segala usaha mengorganisir proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi terhadap serangkaian proyek atau kegiatan yang saling terkait, dengan tujuan untuk mencapai hasil atau manfaat strategis tertentu secara terkoordinasi dan efisien. Dalam penelitian ini manajemen program dimaksudkan sebagai pemberdayaan dalam mengonsep jalannya program kelas internasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Program Kelas Internasional

Program Kelas Internasional merupakan kelas yang menerapkan kurikulum internasional dan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pembelajaran. Program kelas internasional di madrasah ibtidaiyah merupakan inisiatif baru yang dirancang untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dasar di lingkungan madrasah dengan mengadopsi pendekatan pendidikan bertaraf internasional. Program ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan akademik, bahasa dan nilai nilai keislaman yang unggul sehingga mampu bersaing ditingkat global.

3. Manajemen Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember

Dengan demikian, manajemen program kelas internasional merupakan kemampuan untuk mengelola secara operasional dan efisien seluruh komponen yang terkait dengan proses pembelajaran, guna menciptakan nilai

tambah yang relevan dengan kebutuhan pendidikan berstandar global. Dalam konteks ini, pendidik memiliki wewenang sekaligus tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai langkah manajerial, mulai dari perencanaan kegiatan pembelajaran, pengorganisasian kegiatan belajar, pengendalian proses pembelajaran, hingga evaluasi terhadap pelaksanaannya. Semua tahapan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan efektif dan sesuai dengan tuntutan pendidikan internasional.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup.⁸ Maka dibuat sistematika pembahasan oleh peneliti sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bagian ini memuat komponen dasar penelitian yakni latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA. Bagian ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki kaitan atau relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kajian kepustakaan juga memuat kajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN, Bagian ini memuat pembahasan tentang metode yang digunakan meliputi: pendekatan dan jenis pendekatan, Lokasi penelitian, subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, keabsahan data serta tahapan dalam penelitian.

⁸ Tim penyusun UIN KHAS jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*(jember: UIN KHAS jember press,2021),93.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Pada penelitian terdahulu, peneliti mencantumkan berbagai temuan yang menggaris bawahi persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang tengah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini tidak mengulangi kajian sebelumnya, sekaligus memberikan kontribusi baru yang relevan, khususnya terkait dengan Manajemen Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember. Persamaan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut menjadi landasan penting bagi peneliti dalam Menyusun peneliyian ini, sekaligus sebagai pijakan untuk mengembangkan inovasi yang lebih mendalam.

Adapun beberapa penelitian yang dijadikan rujukan adalah sebagai berikut :

1. penelitian yang dilakukan oleh Andi Hermawan dkk pada tahun 2021 yang bertujuan untuk menggambarkan tentang pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan penggunaan dua bahasa (bilingual) diantaranya bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebagai upaya menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 yang dilaksanakan di SDIT Widya Cendekia Kota Serang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dekskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas, dan peserta didik SDIT Widya Cendekia Kota Serang. Perencanaan, pelaksanaan, pembelajaran pada kelas bilingual bertumpu pada kurikulum nasional dan kurikulum sekolah, sedangkan pelaksanaan pembelajaran bilingual menggunakan model

pembelajaran project based learning yaitu dengan cara peserta didik membuat kerajinan dari bahan bekas untuk meningkatkan kreatifitas dan model pembelajaran pendekatan saintifik yaitu dengan cara guru meminta peserta didik untuk menganalisis suatu hal yang terjadi di lingkungan sekitar setelah dianalisis peserta didik menyampaikan hasilnya hal ini bertujuan untuk melatih komunikasi, berpikir kritis, dan kreatif, dalam hal ini tujuan yang diraih adalah agar peseta didik memiliki ketrampilan 4C (Critical Thingking, Communication, Colaboration dan Creativity and Inovation) sebagai upaya menghadapi tantangan revolusi industri 4.0. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Guru kelas V SDIT Widya Cendekia dalam perencanaan pembelajaran dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran pada kelas bilingual lebih di dominasi dengan penggunaan bahasa Inggris termasuk dalam hal interaksi antara guru dan peserta didik⁹

2. Skripsi yang ditulis oleh Annisa Hayyu Fitriani Program studi Administrasi Pendidikan tahun 2019 dengan judul “Manajemen Pembelajaran Kelas Bilingual di MI Muhammadiyah Karanganyar” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan desain etnografi dengan Teknik pengumpulan data observasi langsung, wawancara mendalam dan analisis dokumen. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji dengan triangulasi data, dan penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kecerdasan siswa guna menyiapkan lulusan

⁹ Andi Hermawan dkk, Penerapan Pembelajaran Bilingual Dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Tantangan Dalam Revolusi Industri 4.0 (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2022)

yang memiliki kecakapan berbahasa Inggris yang baik sesuai dengan tujuan Pendidikan madrasah, dan program ini dibuat berdasarkan arahan dari PDM Karanganyar agar suatu sekolah Muhammadiyah memiliki satu keunggulan khusus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pembelajaran kelas bilingual mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kelas bilingual berjalan dengan baik dan terstruktur. Hal ini dibuktikan dengan penyiapan kurikulum yang matang, penyiapan guru kelas bilingual dilakukan dengan cara memilih guru yang berkemampuan Bahasa Inggris. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari komponen-komponen yaitu tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran, materi disusun sesuai tujuan pembelajaran, metode tematik dilaksanakan dengan tanya jawab, dan evaluasi pembelajaran dilakukan supervise kepala sekolah dan kegiatan *peer-teaching*.¹⁰

3. Jurnal yang ditulis oleh Sutrisno, Nurul Istiani dan M. Romadlon Habibullo tahun 2022 dengan judul “Analisis Manajemen Program Bahasa Inggris Kelas Unggulan di Madrasah Ibtidaiyah” dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pada program Bahasa Inggris kelas unggulan di MI Islamiyah Ngasem. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program Bahasa Inggris kelas unggulan di MI Islamiyah telah terlaksana dengan baik dan benar mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan

¹⁰ Annisaa Hayyu Fitriani “Manajemen Pembelajaran Kelas Bilingual di MI Muhammadiyah Karanganyar” 7-8

pengawasan. Strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang digunakan pada setiap kelas bervariasi dan menggunakan games pada beberapa materi tertentu. Kendala yang dihadapi pada program terdiri dari terbatasnya anggaran, kurangnya motivasi peserta didik, ketidakmampuan orang tua dalam hal pembiayaan dan lingkungan. Sedangkan faktor pendukungnya adalah dukungan penuh dari pihak Yayasan dan Komite Madrasah, guru yang kompeten serta adanya minat yang tinggi dari wali murid.¹¹

4. Jurnal yang ditulis oleh Rob Sosiatri pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Perencanaan Pengembangan Kelas Internasional Terkemuka Pada Yayasan Pendidikan Budi Luhur”. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode AHP (Analytic Hierarchy Process). Teknik pengambilan data menggunakan kuisioner yang disebar ke 6 informan. Tujuan penelitian ini adalah untuk merencanakan pengembangan kelas internasional terkemuka pada Yayasan Pendidikan Budi Luhur khususnya. Hasil dari penelitian ini yaitu Perencanaan pengembangan kelas internasional terkemuka harus dilakukan secara terinci dan bertahap, harus diketahui apa goal/fokusnya, kriteria, alternatif dan faktor-faktor yang mendukung alternatif tersebut, Global atau national reputation tidak bisa dibandingkan karena merupakan pilihan kerarah mana akan merencanakan pengembangan kelas internasional terkemuka tersebut karena untuk menjadi terkemuka bisa secara nasional maupun global. Networking menempati prioritas pertama pada alternatif kriteria global reputation, dan Metode Pembelajaran diurutkan ke-3

¹¹ Sutrisno, Nurul Istiani, M Romadlon Habibulloh et al, “Analisis Manajemen Program Bahasa Inggris Kelas Unggulan di Madrasah Ibtidaiyah” Journal of Islamic Education Vol 3, No. 2 November (2022): 130-141

.Sementara pada national reputation Networking menempati urutan pertama ,urutan kedua Dana dan metode pembelelajaran urutan ketiga.¹²

5. Skripsi yang ditulis oleh Aprilia Putri Firdaus Tahun 2021 dengan judul “Manajemen Pembelajaran Pada Program Bilingual di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al Qodiri 1 Jember ”Menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif.Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi pasif,wawancara semi tersruktur dan dokumentasi.analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber.fokus penelitiannya yaitu bagaimana perencanaan, pelaksaan dan evaluasi pembelajaran pada program bilingual di madrasah tsanawiyah unggulan Al Qodiri 1 jember. Hasil Penelitian menunjukkan materi pembelajaran menggunakan metode yang tepat media pembelajarannya menggunakan kertas,gambar,warna,dan media visual sehingga mampu mengamati dan mengetahui gambaran dari materi yang disampaikan sehingga memudahkan mereka dalam menyerap materi pembelajaran. Dalam pelaksanaan program bilingual juga terdapat sebuah PPM yaitu sebuah program mingguan berupa pidato, debat, drama dan yel-yel. Semua bahasa pegantarnya menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Evaluasi pembelajaran pada program bilingual di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri I Jember dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan dengan

¹² Rob Sosiatri et al,”Analisis Perencanaan Pengembangan Kelas Internasional Terkemuka Pada Yayasan Pendidikan Budi Luhur”(Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma),Vol.1,No 3 Mei,2018,48-60

menggunakan alat penilaian jenis tes dan non tes, penilaian tes meliputi PAS (penilaian akhir semester), sedangkan untuk penilaian non tes nya meliputi pengamatan guru terhadap sikap, disiplin dan kepribadian siswa baik saat didalam kelas maupun diluar kelas.¹³

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Nama Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Penerapan Pembelajaran Bilingual Dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Tantangan Dalam Revolusi Industri 4.0	Hasil penelitian ini menunjukkan Perencanaan, pelaksanaan, pembelajaran pada kelas bilingual bertumpu pada kurikulum nasional dan kurikulum sekolah, sedangkan pelaksanaan pembelajaran bilingual menggunakan model pembelajaran project based learning yaitu dengan cara peserta didik membuat kerajinan dari bahan bekas untuk meningkatkan kreatifitas dan model pembelajaran pendekatan saintifik yaitu dengan cara guru meminta peserta didik untuk menganalisis suatu hal yang terjadi di lingkungan sekitar	Penelitian terdahulu lebih menitik beratkan pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bilingual sebagai upaya menghadapi tantangan revolusi industri 4.0	Meneliti tentang program kelas internasional
2.	Annisa Hayyu Fitriani,2019, "Manajemen Pembelajaran Kelas Bilingual di	Hasil dari penelitian ini menunjukkan perencanaan,pelaksanaan ,dan evaluasi pembelajaran kelas bilingual berjalan dengan	Lokasi penelitian berbeda ,penelitian sebelumnya meneliti	Menggunakan metode penelitian yang sama,Teknik pengumpulan data

¹³ Aprilia Putri Firdaus,"Manajemen Pembelajaran Program Bilingual di Madrasah Tsanawiyah Unggulan AL Qodiri 1 Jember,"(skripsi,UIN Kiai Achmad Siddiq Jember,2021)

No.	Nama Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	MI Muhammadiyah Karanganyar”	baik.dibuktikan dengan penyiapan kurikulum yang matang,penyiapan guru dilakukan dengan cara memilih guru yang kompeten dengan Bahasa Inggris. pelaksanaan pembelajaran terdiri dari komponen komponen yaitu tujuan pembelajaran disampaikan diawal pembelajaran,materi disusun sesuai tujuan pembelajaran,metode tematik dilaksanakan dengan tanya jawab.dan evaluasi pembelajaran dilakukan supervise kepala sekolah dan kegiatan perteaching	program kelas bilingual yang berada di MI Muhammadiyah Karanganyar peneliti sekarang meneliti program kelas internasional di MI Ar Roudhoh	sama.variabel bebas (x) nya sama yaitu manajemen pembelajaran
3.	Sutrisno,Nurul Istiani dan M Romadlon Habibulloh,2022 , “Analisis Manajemen Program Bahasa Inggris Kelas Unggulan di MI Islamiyah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program Bahasa Inggris kelas unggulan di MI Islamiyah telah terlaksana dengan baik dan benar mulai dari perencanaan,pengorganisasian,pelaksanaan dan pengawasan.strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang digunakan pada setiap kelas bervariasi dan menggunakan games pada beberapa materi tertentu.kendala yang dihadapi pada program terdiri dari terbatasnya anggaran,kurangnya motivasi peserta didik,ketidakmampuanor	Fokus penelitian sebelumnya pada pengorganisasian dan pengawasannya sedangkan peneliti sekarang fokus perencanaan,pelaksanaan ,evaluasi pembelajaran program kelas internasional	Jenis penelitian dan Teknik pengambilan data sama

No.	Nama Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		ang tua dalam hal pembiayaan dan lingkungan. sedangkan factor pendukungnya adalah dukungan penuh dari pihak Yayasan dan komite madrasah, guru yang kompeten serta adanya minat yang tinggi dari walimurid		
4.	Rob Sosiatri, 2018, "Analisis Perencanaan Pengembangan Kelas Internasional Terkemuka Pada Yayasan Pendidikan Budi Luhur"	Hasil dari penelitian ini yaitu Perencanaan pengembangan kelas internasional terkemuka harus dilakukan secara terinci dan bertahap, harus diketahui apa goal/fokusnya, kriteria, alternatif dan faktor-faktor yang mendukung alternatif tersebut, Global atau national reputation tidak bisa dibandingkan karena merupakan pilihan kerarah mana akan merencanakan pengembangan kelas internasional terkemuka tersebut karena untuk menjadi terkemuka bisa secara nasional maupun global. Networking menempati prioritas pertama pada alternatif kriteria global reputation, dan Metode Pembelajaran diurutkan ke-3. Sementara pada national reputation Networking menempati urutan pertama, urutan kedua Dana dan metode pembelelajaran urutan ketiga	Hasil dari penelitian ini yaitu Perencanaan pengembangan kelas internasional terkemuka harus dilakukan secara terinci dan bertahap, harus diketahui apa goal/fokusnya, kriteria, alternatif dan faktor-faktor yang mendukung alternatif tersebut, Global atau national reputation tidak bisa dibandingkan karena merupakan pilihan kerarah mana akan merencanakan pengembangan kelas internasional terkemuka tersebut karena	Variabel y (terikat) program kelas internasional

No.	Nama Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			<p>untuk menjadi terkemuka bisa secara nasional maupun global. Networking menempati prioritas pertama pada alternatif kriteria global reputation, dan Metode Pembelajaran diurutkan ke-3 .Sementara pada national reputation Networking menempati urutan pertama ,urutan kedua Dana dan metode pembelajaran urutan ketiga</p>	
5.	<p>Aprilia Putri Firdaus,2021, "Manajemen Pembelajaran Pada Program Bilingual di Madrasah Tsanwiyah Unggulan Al Qodiri 1 Jember</p>	<p>Hasil Penelitian menunjukkan materi pembelajaran menggunakan metode yang tepat media pembelajarannya menggunakan kertas,gambar,warna,dan media visual sehingga mampu mengamati dan mengetahui gambaran dari materi yang disampaikan sehingga memudahkan mereka dalam menyerap materi pembelajaran. Dalam pelaksanaan program bilingual juga terdapat sebuah PPM yaitu sebuah</p>	<p>Fokus kepada program bilingual dua Bahasa yaitu Bahasa arab dan inggris,lokasi berbeda</p>	<p>Metode penelitian sama,variabel x (bebas) sama</p>

No.	Nama Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		program mingguan berupa pidato, debat, drama dan yel-yel. Semua bahasa pegantarnya menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Evaluasi pembelajaran pada program bilingual di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri I Jember dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan dengan menggunakan alat penilaian jenis tes dan non tes, penilaian tes meliputi PAS (penilaian akhir semester), sedangkan untuk penilaian non tes nya meliputi pengamatan guru terhadap sikap, disiplin dan kepribadian siswa baik saat didalam kelas maupun diluar kelas		

Penelitian ini memiliki keunikan sendiri yaitu bagaimana MI Ar Roudhoh mengelola penggabungan kurikulum nasional sesuai standar Kementerian Agama/Pendidikan Nasional) dengan kurikulum Internasional. Kelebihan sehingga layak diteliti hasil penelitian dapat memberikan model atau kerangka kerja bagi madrasah lain, tentang bagaimana mengelola program secara efektif.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Program

a. Perencanaan Program

Pemrograman dibuat untuk memperjelas cara dalam mewujudkan suatu visi. Proses perencanaan program mencakup identifikasi jumlah serta jenis sumber daya yang dibutuhkan guna merealisasikan rencana tersebut. Perencanaan ini berfungsi sebagai panduan rinci mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk merumuskan kebijakan yang selaras dengan kebutuhan serta sasaran yang ditetapkan oleh kebijakan organisasi.¹⁴ Pemrograman tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai kerangka kerja untuk menerjemahkan visi organisasi menjadi tindakan nyata.

Menurut Kast dan Rosenzweig perencanaan adalah proses memutuskan di depan, apa yang akan dilakukan dan bagaimana. Perencanaan meliputi keseluruhan misi, identifikasi hasil-hasil kunci dan penetapan tujuan tertentu disamping pengembangan kebijaksanaan, program dan prosedur untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁵

Perencanaan program juga merupakan proses menyeleksi, menyeleksi dan menyesuaikan program sekolah dengan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan kebutuhan sekolah dan lingkungan guna mencapai tujuan program yang baik¹⁶ secara keseluruhan dapat disimpulkan, perencanaan dan pemrograman dalam konteks pendidikan merupakan proses strategis

¹⁴ Ernawati, Yuli. "Manajemen kurikulum kelas bilingual." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 23.6 (2012): 572-577.

¹⁵ Mayasari, N., Arifin, M. M., Purnomo, D., Suyitno, M., Hikmah, N., Lestari, M. Z., ... & Sari, F. (2022). *Perencanaan Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.

¹⁶ Dani Hermawan and Shintya Ajeng Guswan Azizah, 'Implementation of Character Education Programs in Instilling an Attitude of Tolerance', *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 4.2 (2023), pp. 123–32, doi:10.35719/gns.v4i2.147.

yang melibatkan pemangku kepentingan untuk merumuskan tujuan yang selaras dengan visi organisasi. Dengan mempertimbangkan kebutuhan masa depan, seperti pengembangan program bilingual, serta identifikasi sumber daya yang dibutuhkan, sekolah dapat merancang program yang responsif terhadap perubahan zaman. Perencanaan yang matang menjadi landasan penting dalam menciptakan kebijakan dan langkah-langkah konkret guna mencapai tujuan pendidikan yang berkelanjutan dan relevan.

a) Definisi Manajemen

Menurut GR.Terry menyebutkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya.¹⁷

Menurut Longneckerd Pringle, manajemen merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memperoleh, mengoordinasikan, dan mengintegrasikan berbagai sumber daya utama, seperti sumber daya manusia, keuangan, dan fisik. Proses ini dilakukan secara sistematis agar organisasi dapat mencapai tujuan utamanya, yaitu menghasilkan produk atau memberikan jasa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh

¹⁷ George R. Terry, Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi (Bumi Aksara, 2021). h 26

kelompok masyarakat tertentu. Dalam hal ini, manajemen tidak hanya berfokus pada efisiensi dalam penggunaan sumber daya, tetapi juga pada pencapaian hasil yang relevan dan bernilai bagi masyarakat yang menjadi target dari produk atau layanan tersebut.¹⁸ Stoner menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu rangkaian proses yang mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi berbagai upaya yang dilakukan oleh anggota organisasi. Proses ini juga melibatkan pemanfaatan sumber daya organisasi secara optimal guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

b) Fungsi Fungsi Manajemen

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk bertindak di masa depan dan mencapai tujuan dengan cara terbaik. Rencana yang baik harus dapat menjawab program 5W 1H apa, siapa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana.¹⁹

2. Pengorganisasian

¹⁸ Amiruddin Siahaan et al., "Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" 05, no. 04 (2023): 9.

¹⁹ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 15

Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan pengaturan atau pembagian pekerjaan yang dialokasikan kepada sekelompok orang atau karyawan. Dalam pelaksanaannya mereka diberikan tanggung jawab dan wewenang sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien²⁰

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen untuk mewujudkan rencana dan hasil organisasi. noperasi adalah upaya untuk memindahkan atau mengarahkan personel dan menggunakan fasilitas yang ada untuk melakukan pekerjaan secara kolaboratif.

4. Pengawasan

Pengawasan adalah suatu usaha untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan prestasi kerja, dan khususnya seberapa lancar pekerjaan seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuannya²¹

b. Pelaksanaan Program

²⁰ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 11

²¹ Achyar, Achyar. "Konsep Manajemen Mutu Terpadu Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor." Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam 10.2 (2017): 193-218.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelaksanaan berasal dari kata “laksana” yang artinya menjalankan atau melakukan suatu kegiatan²² Pelaksanaan program merupakan tahap implementasi dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Setelah tujuan dirumuskan dan sumber daya diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah menjalankan program sesuai dengan pedoman, kebijakan, serta prosedur yang telah ditetapkan. Program dijalankan dengan mengacu pada jadwal kegiatan, alokasi anggaran, serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia.

Pelaksanaan program juga merupakan upaya untuk melaksanakan secara rinci dan sistematis semua rencana dan kebijakan yang telah disusun dan ditetapkan. Faktor-faktor yang dapat mendukung pelaksanaan program adalah komunikasi, sumber daya, tempramen dan birokrasi. Artinya, pelaksanaan program merupakan implementasi dari perencanaan yang telah ditetapkan sesuai dengan hasil kesepakatan dalam Lembaga.²³

c. Evaluasi Program

Evaluasi program adalah serangkaian kegiatan yang sengaja dilakukan untuk memastikan keberhasilan suatu program yang dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan kontribusi program terhadap pencapaian tujuan lembaga atau organisasi dan untuk

²² Bararah, Isnawardatul. "Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7.1 (2017): 131-147.

²³ 8 Widyawan, Dwi Cipta, and Adam Idris. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Di Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Daerah Kota Samarinda." *Jurnal Administrative Reform* 8.2 (2021): 125-136.

membantu menentukan apakah program akan dilanjutkan atau dihentikan²⁴

Dalam konteks pelaksanaan, evaluasi program tidak hanya menilai hasil akhir (output dan outcome), tetapi juga menelusuri bagaimana proses pelaksanaan program dilakukan. Melalui evaluasi, pihak pelaksana dan pemangku kepentingan dapat mengetahui aspek mana yang berhasil dan mana yang perlu diperbaiki, sehingga hasil evaluasi dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan, perbaikan program, atau penyusunan kebijakan selanjutnya.

2. Program Kelas Internasional

a. Pengertian Program Kelas Internasional

International Class Program merupakan sebuah program uji kualifikasi dan pengenalan budaya internasional yang diselenggarakan di beberapa lembaga pendidikan. ICP (International Class Program) merupakan kelas yang menerapkan kurikulum internasional dan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pembelajaran, International Class Program lahir berangkat dari sebuah kebutuhan dalam rangka mengembangkan pendidikan dilingkungan sekolah. Siswa yang masuk International Class Program semua berawal dari sebuah proses seleksi yang dilakukan oleh lembaga sekolah melalui ujian seleksi.²⁵

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 27.

²⁵ Khamami Zada, "Orientasi Studi Islam Di Indonesia: Mengenal Pendidikan Kelas Internasional Di Lingkungan PTAI," *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 11, no. 2 (2006): 1–10.

b. Karakteristik Program Kelas Internasional

Internasional class program, pada dasarnya adalah standart lulusan yang mampu menghadapi masalah kedepan. Berkenaan dengan hal tersebut kompetensi lulusan yang dihasilkan sedikitnya memiliki 3 ciri utama, yaitu: sumber daya manusia yang sadar IPTEK, kreatif, memiliki solidaritas etis dan penghayatan serta pengamalan nilai kemanusiaan berlandaskan ajaran nilai-nilai religius yang diyakininya.²⁶

Pertama sumber daya manusia yang sadar IPTEK adalah well informed, tahu banyak pengetahuan. Mampu mencerna informasi dan mengolah informasi untuk dirinya sendiri dan masyarakatnya. Mampu menganalisis informasi segala perubahan guna menentukan sikap terhadap perubahan. Mampu belajar sepanjang hayat, memiliki kemampuan nalar yang tinggi, kreatif dan mampu bernalar secara integrative konsepsional. Mampu mendayagunakan IPTEK bahkan dapat menemukan inovasi untuk menciptakan pembaharuan. Kedua sumber daya manusia yang kreatif adalah manusia yang tidak terbawa oleh arus perubahan kebudayaan begitu saja. Bukan manusia yang sekedar mampu menyesuaikan perubahan kebudayaan belaka. Manusia kreatif mampu menciptakan kebarharuan, memiliki kemampuan kompetitif. Ketiga

²⁶ Jasmine Nur Fadhillah, Nur Nilam Ayu Saputri, and Siti Muniroh, "Language Used In The International Class Program At The Elementary School Level," *KnE Social Sciences: 1st Indonesian International Conference on Bilingualism, 2023*, 123–32

memiliki solidaritas etis dan penghayatan serta pengamalan nilai-nilai moral.²⁷

Karakteristik Program kelas internasional adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan kurikulum Nasional Kurikulum Merdeka.
- b. Menerapkan kurikulum international.
- c. Memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan

Karakteristik Proses Belajar Mengajar pada program kelas internasional adalah sebagai berikut:

- a. Proses belajara mengajar di kelas ICP menerapkan pembelajaran berbasis TIK pada semua mata pelajaran.
- b. Proses dan media pembelajaran serta dukungan sarana dan prasarana dikembangkan pelayanan belajar individual, mastery learning (belajar berdasarkan penguasaan) melalui modul per-unit.
- c. Pembelajaran sains, matematika, dan bahasa inggris menggunakan bahasa inggris, sementara pembelajran mata pelajaran lainnya kecuali tiga mapel itu menggunakan Bahasa Indonesia

c. Penilaian Akhlak

Nilai berasal dari bahasa Inggris value atau valere (bahasa Latin) yang berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, dan kuat. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai,

²⁷ Ketut Sadarsono, "Pentingnya Sekolah Bertaraf Internasional Di Bali," Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora 1, no. 1 (2018): 135–43.

diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan³⁷
 Definisi lain menyebutkan nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya diantara cara-cara tindakan alternative.²⁸

Akhlak berasal dari bahasa Arab. Ia adalah bentuk jama³⁸ dari khuluq. Secara etimologi, khuluq berarti ath-thab³⁹u (karakter) dan assajiyah (perangai).²⁹ menurut Al-Ghazali di dalam buku Abidin Ibnu Rusn, Akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa, darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan. Jika sikap itu darinya lahir perbuatan yang baik dan terpuji, baik dari segi akal dan syara', maka ia disebut akhlak yang baik. Dan jika yang lahir darinya perbuatan tercela maka sikap tersebut disebut akhlak yang buruk³⁰

Ahmad khamis mengatakan bahwa akhlak adalah, sebuah ajaran dan sejumlah peraturan, entah itu berbentuk perkataan maupun tulisan yang berisi tentang tata cara manusia dalam berbuat sesuatu sehingga setiap perbuatan yang dilakukan dapat menjadikannya manusia yang baik³¹

Dari definisi diatas, pengertian nilai akhlak adalah patokan melalui usaha membimbing dan mengembangkan individu baik melalui formal atau informal yang bertujuan untuk menjadikan individu berperilaku baik

²⁸ Mulyana, Mengartikulasikan Pendidikan Nilai, (Bandung: Alfabeta, 2004), 9.

²⁹ Abdul Karim Zaidân, Ushûl Ad-Da⁴⁰Wah: Mu⁴¹Assasah (Ar-Risalah, Beirut, 1988), 79.

³⁰ Abidin Ibnu Rusn, Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 99.

³¹ Muhamad Abdurahman, Akhlak, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016) 7.

dan mulia. Oleh karena itulah, akhlak yang menentukan eksistensi seorang muslim. Agama Islam mempunyai tiga cabang yang saling berkaitan, yaitu akidah, syari'at, dan akhlak. Akhlak memiliki peran penting untuk menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna, dan membedakannya dengan makhluk lainnya.

Penilaian akhlak merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karakter yang bertujuan untuk membentuk pribadi peserta didik yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berperilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak tidak hanya mencerminkan pemahaman seseorang terhadap nilai-nilai moral, tetapi juga bagaimana nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam tindakan nyata.

Dalam proses penilaian, akhlak dinilai melalui pengamatan terhadap sikap, perilaku, dan kebiasaan peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas. Aspek yang dinilai meliputi kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, kerja sama, dan kepedulian sosial. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan oleh guru, wali kelas, dan juga pihak lain yang terlibat dalam lingkungan pendidikan. Penilaian akhlak tidak semata-mata berdasarkan aturan formal, tetapi juga mempertimbangkan konteks, niat, dan konsistensi perilaku. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan bersifat holistik dan reflektif

Hasil dari penilaian akhlak dapat digunakan sebagai dasar pembinaan, motivasi, dan penguatan karakter. Dengan demikian, penilaian akhlak menjadi sarana penting dalam menciptakan lingkungan

belajar yang sehat, harmonis, dan mendukung pembentukan generasi yang berakhlak mulia.

Di dalam ajaran agama islam penilaian akhlak meliputi beberapa aspek³² :

Tabel 2.2
Indikator Penilaian Akhlak

No.	Aspek Akhlak	Indikator Penilaian
1.	Akhlak Terhadap Guru	a. Menyapa guru dengan sopan b. Mendengarkan saat guru berbicara c. Melaksanakan perintah guru tanpa membantah
2.	Akhlak Terhadap Teman	a. Bersikap ramah dan tidak mengejek b. Mau berbagi dan bekerja sama c. Tidak bertengkar atau menyakiti teman
3.	Kejujuran	a. Tidak berbohong b. Mengembalikan barang yang bukan miliknya c. Jujur saat ujian atau mengerjakan tugas
4.	Kedisiplinan	a. Hadir tepat waktu b. Memakai seragam sesuai aturan c. Mengerjakan tugas sesuai waktu
5.	Tanggung Jawab	a. Menyelesaikan tugas tanpa disuruh b. Menjaga kebersihan kelas c. Menjaga Amanah

Tabel 2.3

³² Retno Tri Andari Ani Minnarni, 'Implementasi Manajemen Penilaian Pendidikan Akhlak Aplikatif Di SDIT Bina Anak Sholeh Cilacap', I.1 (2018), pp. 75–92.

Skala Penilaian

Skor	Kategori	Deskripsi
5	Sangat baik	Selalu melakukan indikator dengan konsisten tanpa diingatkan
4	Baik	Sering melakukan indikator dengan kesadaran sendiri
3	Cukup	Kadang-kadang melakukan indikator, masih perlu bimbingan
2	Kurang	Jarang melakukan indikator, sering diingatkan
1	Sangat Kurang	Tidak menunjukkan perilaku sesuai indikator, perlu pembinaan intensif

Tujuan dari tabel ini adalah untuk:

1. Memberikan umpan balik kepada siswa dan orang tua mengenai karakter dan akhlak anak,
2. Mendorong pembinaan akhlak secara berkelanjutan,
3. Menjadi bagian dari penilaian afektif dalam rapor siswa

Penilaian akhlak merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa sejak usia dini. Melalui penyusunan tabel penilaian dan indikator yang jelas, guru dapat menilai perkembangan akhlak siswa secara terstruktur dan obyektif.

Dengan menggunakan skala penilaian yang terstandar, guru dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai sikap dan moral siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun jenis penelitiannya adalah naratif, yaitu suatu jenis penelitian yang menyajikan data dari berbagai sumber dalam bentuk catatan lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti dan disusun ke dalam narasi. Dalam metode ini, peneliti menyusun data secara runtut dan naratif agar dapat memberikan gambaran yang utuh. Keunggulan pendekatan ini terletak pada kemampuannya dalam menggali identitas serta cara pandang individu melalui cerita-cerita yang mereka alami, dengar, atau tuturkan dalam kehidupan sehari-hari.³³ Oleh karena itu, data yang akan diteliti mencakup kata-kata, gambar, wawancara, dokumen, dan catatan lainnya, yang semuanya akan memberikan gambaran mendalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian pada program kelas internasional.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana kegiatan penelitian dilaksanakan, yang sekaligus menjadi objek serta tujuan penelitian guna memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini dilaksanakan

³³ Albi Anggito, Johan Setiawan, Metodologi penelitian kualitatif. (2018). CV Jejak (Jejak Publisher).8

di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh yang beralamat di Jalan Slamet Riyadi, Gang Sentral, Baratan, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember.

Pemilihan lokasi penelitian tersebut didasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh merupakan lembaga Pendidikan berbasis nilai nilai islami yang menjalankan program kelas internasional menawarkan konteks yang menarik untuk dikaji, terutama dalam bagaimana nilai nilai agama dan budaya lokal dipadukan dengan pendekatan internasional dalam kegiatan pembelajaran.
2. Penelitian dilokasi ini memberikan keunikan dan kebaruan karena belum banyak yang membahas program kelas internasional dimadrasah ibtidaiyah.
3. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan peneliti serta kesesuaian dengan kondisi nyata yang terdapat di lembaga tersebut. Lokasi ini dinilai layak dan relevan untuk dijadikan objek penelitian lebih lanjut.

C. Subyek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan memilih informan sebagai subjek penelitian. Informan tersebut akan diwawancarai mengenai isu-isu yang relevan dengan penelitian ini. Pemilihan subjek didasarkan pada keyakinan bahwa informan mampu memberikan informasi yang akurat, sehingga data yang diperoleh valid dan representatif. Selain itu, informan harus memiliki pengetahuan atau keterlibatan langsung dengan kegiatan yang menjadi fokus penelitian, yang

akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data secara efektif dan mendalam di tahap berikutnya.

Subyek penelitian ini berasal dari orang yang terlibat langsung dan berperan sebagai informan pada penelitian :

1. Dian Tanjung Sari S.Pd Selaku Kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember
2. Danti Prellasita Suhandoko S.Pd Selaku Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember
3. Ambar Asri Candra Putri S.Pd Selaku Wali Kelas Internasional Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember
4. Sinta Yuliana Dewi S.I.Kom Selaku Guru Pendamping Kelas Internasional
5. Resa Risalah Iman Selaku Guru Pendamping Kelas Internasional

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode kualitatif berupa pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen untuk mendapatkan data yang alamiah, menggali serta memaparkan data sesuai dengan keadaan lapangan. Adapun tiga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Observasi partisipasi pasif

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif. Teknik ini dipilih karena sesuai dengan tujuan utama penelitian, yaitu memperoleh data yang relevan. Pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam proses penelitian, sebab tanpa strategi

yang tepat, data yang diperoleh kemungkinan besar tidak akan memenuhi standar yang diharapkan.³⁴

Data yang diperoleh dalam observasi ini yaitu terkait :

- a. Perencanaan pada program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember
- b. Pelaksanaan pada program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember
- c. Evaluasi pada program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yang berarti bahwa peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang sudah diatur sebelumnya, kemudian meminta pertanyaan tambahan, selain itu pewawancara dapat mencatat jawaban responden secara bebas untuk memasukkan dan menggali berbagai aspek.³⁵

Tujuan pengumpulan data melalui wawancara adalah peneliti ingin mendengarkan langsung keterangan dari responden. Wawancara dilakukan dengan:

- a. Kepala sekolah, Ibu Dian Tanjung Sari, S.Pd yaitu untuk memperoleh informasi, bentuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kelas intrnasional serta latar belakang adanya program kelas internasional.

³⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2022), 30

³⁵ Tarjo, *Metode penelitian system 3x Baca* (Bandung: CV Budi Utama, 2019), 96

- b. Waka Kurikulum yaitu untuk memperoleh informasi tentang implementasi pelaksanaan kurikulum.
 - c. Guru program kelas internasional yaitu memperoleh informasi tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kelas internasional.
 - d. Siswa untuk memperoleh informasi tentang pengalaman mengikuti program kelas internasional.
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menghimpun berbagai jenis dokumen yang tersedia di lokasi penelitian yang telah ditetapkan. Teknik ini memanfaatkan beragam sumber tertulis seperti dokumen resmi, notulen rapat, gambar, foto, catatan aktivitas hingga benda lain yang terkait topik penelitian. Dalam penelitian ini data yang digali mengenai visi misi, kurikulum, serta program kegiatan kelas internasional.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses pengorganisasian data, pemecahan data ke dalam unit-unit, sintesis, identifikasi pola, seleksi data penting, serta penarikan kesimpulan yang dapat disampaikan kepada pihak lain. Model analisis data kualitatif yang diterapkan adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, yang mencakup tiga tahap utama: reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan sistematis terhadap data yang diperoleh.³⁶

Berikut adalah Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data di dapat dari hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan rumusan masalah kemudian dikembangkan melalui pencarian data selanjutnya.

2. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses penyaringan, pemusatan, dan penyederhanaan informasi yang diperoleh dari transkrip wawancara, dokumentasi, maupun data empiris lainnya. Proses ini dilakukan untuk menjadikan data yang diperoleh lebih terarah dan akurat.

Dalam hal ini data data yang diperoleh melalui Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang masih kompleks, yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap program kelas internasional di madrasah ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember lalu Langkah selanjutnya yaitu menyajikan data.

³⁶ Jogiyanto, Hartono, Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data. Yogyakarta: ANDI, 2018, 296.

3. Penyajian data

Yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk yang sistematis, agar lebih mudah. Setelah data di reduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif.

4. Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini mengungkap temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas dan diambil kesimpulan. Kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan diawal.

F. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan metode triangulasi, yaitu proses pengecekan ulang data menggunakan pendekatan yang lebih menyeluruh. Triangulasi sering diartikan sebagai “cek dan ricek” dalam istilah sehari-hari, yang menekankan pentingnya verifikasi dari berbagai sudut. Penelitian ini secara khusus menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini keabsahan data diperoleh melalui dua pendekatan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Triangulasi sumber melibatkan cross check dari berbagai informan atau sumber data, sedangkan triangulasi Teknik memanfaatkan beberapa metode

pengumpulan data. Dengan menggunakan kombinasi ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh lebih akurat, valid, dan mendalam.³⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode yang mewajibkan peneliti untuk mencari lebih dari satu sumber guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai data atau informasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak, mulai dari kepala madrasah ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember sebagai sumber utama kemudian waka kurikulum sebagai sumber kedua kemudian peneliti mewawancarai guru yang mengajar langsung dikelas internasional.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, namun tetap berasal dari sumber yang sama. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara akan diverifikasi kembali melalui observasi atau dokumentasi guna memastikan validitasnya.

G. Tahap Tahap Penelitian

Menurut Moleong tahap tahap penelitian yaitu rencana dalam Menyusun Langkah langkah yang akan dilakukan peneliti yang meliputi :

³⁷ Helaludin, Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif : Sebuah tinjauan Teori & Praktik, (2019), Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 22

1. Tahap pra lapangan merupakan Langkah awal sebelum peneliti memulai penelitian dilokasi yang ditentukan.Tahapan ini meliputi beberapa kegiatan yaitu :

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik dan seminar proposal.

b. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi adalah kunjungan awal ke lokasi penelitian yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian utama, dengan tujuan untuk mengenali kondisi dan situasi tempat penelitian secara menyeluruh.

c. Perizinan

Permintaan surat pengantar dari Lembaga kampus sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepala madrasah ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam menyusun instrumen penelitian meliputi pembuatan daftar pertanyaan wawancara, penyusunan lembar observasi, serta pendataan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian.

Pada tahap ini dilakukan observasi dengan melibatkan berbagai sumber informasi guna mendapatkan data yang akurat. proses ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

- a. Persiapan, Tahap persiapan mencakup perencanaan awal, pemilihan metode penelitian, pengumpulan sumber daya, serta penyusunan kerangka waktu untuk memastikan penelitian berjalan sesuai rencana.
- b. Pelaksanaan, Tahap ini merupakan pelaksanaan penelitian sesuai rencana dimana proses pengumpulan data, analisis dan interpretasi informasi dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan
- c. Laporan, Setelah data dikumpulkan dan dianalisis tahap selanjutnya adalah Menyusun laporan penelitian. Pada tahap ini peneliti merumuskan kesimpulan dan memberikan rekomendasi yang didasarkan pada temuan penelitian sehingga menghasilkan kontribusi yang berarti bagi bidang kajian, ketiga bagian tersebut berperan penting dalam mendukung keseluruhan proses penelitian mulai dari perencanaan awal hingga penyusunan hasil akhir. Pembagian ini memberikan kerangka kerja yang terstruktur dan jelas memastikan penelitian dapat dilaksanakan secara sistematis dan efektif.

3. Tahap Pelaporan

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Program Kelas internasional ini merupakan program Pendidikan yang dirancang untuk menyiapkan siswa menjadi warga dunia yang kompeten dan memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya dan negara. Kelas Internasional biasanya menawarkan kurikulum yang berbasis internasional, dengan penekanan pada pengembangan kemampuan Bahasa, budaya dan keterampilan global.

Dalam penelitian ini, obyek penelitian difokuskan pada program kelas internasional. Awal mula diadakan program kelas internasional ini yaitu madrasah memiliki visi misi “inovasi dalam mutu dan berakhlakul karimah”. Jadi, para masyarakat sekitar ini membutuhkan kelas internasional berbasis islam, dikarenakan jarang adanya sekolah internasional berbasis islam di lokasi ini. Maka dari itu Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember mempunyai inovasi yaitu mengadakan program kelas internasional sehingga terciptalah program ini yang dimana pasarnya itu orang islam dan mempunyai ekonomi yang cukup baik. Melihat keunggulan program kelas tersebut banyak wali murid yang mempercayakan program ini sebagai Pendidikan terbaik untuk anaknya. Apalagi dengan menerapkan Bahasa Inggris sebagai komunikasi sehari

hari terlebih adanya pengintegrasian pengetahuan islam dan adab sebagai pengetahuan wajib bagi muslim.³⁸

1. Kurikulum Program Kelas Internasional

Program Kelas Internasional tidak hanya menerapkan kurikulum Nasional namun juga menerapkan kurikulum berstandar Internasional yang disebut dengan kurikulum SPC atau *Singaporean Primary School* yang memiliki kualifikasi Internasional dan berpedoman pada SNP diperkaya dengan karakteristik kurikulum Pendidikan di negara maju. Kurikulum ini di bawa dari singapura. Tingkat Pendidikan yang mengadaptasi SPS terdiri dari Pendidikan usia dini, tingkat Pendidikan dasar dan menengah. Gambaran Kurikulum Pada sekolah dasar, memiliki fokus dengan tiga domain proses belajar. Domain tersebut diantaranya keterampilan pengetahuan hidup. Selain itu terdapat pembelajaran dengan basis mata pelajaran. Hal ini untuk memastikan peserta didik mendapatkan pengetahuan serta nilai sebagai bekal.³⁹

2. Visi Misi Kelas Internasional

Visi :

“Becoming Globally Competitive Muslims” Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan generasi Muslim yang kompetitif di tingkat global, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas, serta

³⁸ MI Ar Roudhoh Jember, "Profil MI Ar Roudhoh Jember" 15 februari 2025.

³⁹ MI Ar Roudhoh Jember, "Kurikulum Program Kelas Internasional" 15 Februari 2025

mampu menghadapi tantangan zaman dengan percaya diri dan integritas.

Misi :

1. Menyediakan pendidikan yang berkualitas dan berstandar internasional untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang akademik dan non-akademik.
2. Mengembangkan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dan pengetahuan global untuk membentuk siswa yang berkarakter dan berwawasan luas.
3. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan teknologi informasi siswa untuk meningkatkan kemampuan kompetitif mereka di era global.
4. Membangun kemitraan dengan lembaga pendidikan lain dan komunitas internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan masyarakat global.

Tujuan :

1. Menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas dan dapat bersaing di tingkat global.
2. Membentuk siswa yang memiliki karakter yang kuat, berintegritas, dan memiliki kesadaran akan nilai-nilai Islam.
3. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan teknologi informasi siswa untuk meningkatkan kemampuan kompetitif mereka.

4. Membangun jaringan dan kemitraan dengan lembaga pendidikan lain dan komunitas internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan.⁴⁰

3. Kegiatan Pembelajaran (Kelas Internasional)

Berikut adalah Jadwal kegiatan pembelajaran Kelas Internasional :

Tabel 4.1

Kegiatan Pembelajaran Kelas Internasional⁴¹

No.	Jam	Kegiatan	Hari	Penanggung Jawab
1.	07.15-07.45	Sholat Dhuha	Senin-Kamis	Wali Kelas
2.	07.45-08.15	Program Tahfidz	Senin-Kamis	Guru Tahfidz
3.	08.15-09.45	Pelajaran	Senin-Kamis	Sesuai Guru Mata Pelajaran
4.	09.45-10.00	Istirahat	Senin-Kamis	Mandiri
5.	10.00-11.30	Pelajaran	Senin-Kamis	Sesuai Guru Mapel
6.	11.30-12.30	Sholat Dhuhur	Senin-Kamis	Wali Kelas
7.	12.30-14.00	English Literacy	Senin-Kamis	Wali Kelas

No.	Jam	Kegiatan	Hari	Penanggung Jawab
1.	07.15-07.45	Sholat Dhuha	Jumat-Sabtu	Wali Kelas
2.	07.45-10.00	Pembelajaran	Jumat-Sabtu	Sesuai Guru Mata Pelajaran
3.	10.00-12.30	Sholat Jumat	Jumat	Mandiri
4.	12.30-13.30	Ekstrakurikuler Karate/Pramuka	Jumat-Sabtu	Guru Olahraga
5.	13.30	Pulang	Jumat-	Pembina

⁴⁰ MI Ar Roudhoh Jember, "Visi, Misi dan Tujuan MI Ar Roudhoh Jember" 3 Maret 2025

⁴¹ MI Ar Roudhoh Jember "Kegiatan Pembelajaran Kelas Internasional" 3 Maret 2025

			Sabtu	
--	--	--	-------	--

4. Daftar Prestasi (Kelas Internasional) Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024/2025

- a. Juara 3 olimpiade Bahasa Inggris dalam ajang spirit of achievement tingkat kabupaten di transmarta Jember
- b. Juara 1 Fashion Casual tingkat kabupaten Jember, 18 Agustus
- c. Juara 3 Fashion Party tingkat kabupaten Jember, 17 Agustus
- d. Juara 3 Best unique costum tingkat kabupaten Jember, 18 Agustus
- e. Juara 1 Olimpiade Ipa di transmarta tingkat kabupaten Jember
- f. Juara 3 olimpiade matematika di transmarta Jember
- g. Juara 3 Runner up Miss Model Hijab Jawa timur tingkat provinsi
- h. Juara 1 Matematika di City plaza Bondowoso dalam ajang mencari bintang 2024
- i. Juara 3 Sains di City Plaza Bondowoso dalam ajang mencari bintang 2024
- j. Juara 3 Photogenic di gamefantasia mall lipoo plaza event mengukir prestasi oleh Mentari organizer

- k. Juara 3 Fashion show batik casual di lippo plaza tingkat kabupaten⁴²

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian memuat tentang uraian data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian dan selain itu juga akan membahas temuan data terkait fokus penelitian. Berdasarkan pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dapat dipaparkan data tentang hasil penelitian yang dilakukan berkaitan dengan “Manajemen Pembelajaran Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024/2025”

1. Perencanaan Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember

Pada tahap ini peneliti mengobservasi dokumen terkait perencanaan program kelas internasional. Perencanaan memainkan peran yang sangat penting dalam suatu program kelas internasional. Dengan perencanaan yang baik, program dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Perencanaan yang efektif dapat membantu dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dan efektif, menentukan metode pembelajaran yang sesuai, dan mengembangkan penilaian yang objektif dan adil. Selain itu, perencanaan juga dapat membantu

⁴² MI Ar Roudhoh Jember, “Daftar Prestasi Program Kelas Internasional” 3 Maret 2025

dalam mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas program.

a. Kurikulum yang digunakan

Kurikulum yang diterapkan di Kelas Internasional menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum nasional dan kurikulum Internasional. Untuk kurikulum Internasional Madrasah menggunakan *kurikulum Singapore Primary School* kurikulum ini di bawa dari singapura. Tingkat Pendidikan yang mengadaptasi SPS terdiri dari Pendidikan usia dini, tingkat Pendidikan dasar dan menengah.

Pada sekolah dasar, memiliki fokus dengan tiga domain proses belajar. Domain tersebut diantaranya keterampilan pengetahuan hidup. Selain itu terdapat pembelajaran dengan basis mata pelajaran. Hal ini untuk memastikan peserta didik mendapatkan pengetahuan serta nilai sebagai bekal

Sebagaimana yang disampaikan oleh Waka Kurikulum yaitu Bu Danti Prellasita mengatakan bahwa:

“Jadi, kurikulum Singapura Primary School ini dirancang untuk memberikan pendidikan yang komprehensif dan seimbang bagi siswa-siswa sekolah dasar. Kami menekankan pada pengembangan kemampuan siswa dalam berbagai aspek, seperti matematika, sains, bahasa Inggris,”⁴³

Hal yang sama dijelaskan oleh coordinator kelas internasional yaitu Bu Ambar Asri mengatakan bahwa :

⁴³ Danti Pralessita, Wawancara, 10 Maret 2025, Jember

“Iya mbak, Kurikulum kami dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa. Kami menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti proyek, diskusi, dan eksperimen, untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka dalam berbagai aspek.”⁴⁴

Hal yang sama dijelaskan oleh Pendamping yaitu Bu Yulia

Dewi mengatakan bahwa :

“Mata pelajaran yang ada di kurikulum kelas internasional antara lain Bahasa Inggris, sains, math, literasi fiqih, Al-Quran Hadis, trik and moral, Arabi dan seni. Komponen mata pelajaran tersebut membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk masa depan dengan memberikan mereka kemampuan yang dibutuhkan untuk bersaing dalam lingkungan global yang semakin kompleks.”⁴⁵

Dari tiga pernyataan tersebut di dukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa terdapat komponen mata pelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berbagai aspek.

Komponen mata pelajaran kelas internasional meliputi :

Tabel 4.2

Komponen Mata Pelajaran Kurikulum Internasional⁴⁶

Mata Pelajaran	Deskripsi	Pendekatan Pembelajaran
Bahasa Inggris	Mengembangkan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan dan tata bahasa kosa kata	Pembelajaran berbasis teks, diskusi dan proyek menulis kreatif
Sains	Mencakup biologi, serta keterampilan berfikir ilmiah	Eksperimen

⁴⁴ Ambar Asri, Wawancara, 10 Maret 2025, Jember

⁴⁵ Yulianana Dewi, Wawancara, 17 Maret 2025

⁴⁶ Observasi dokumen, Kelas Internasional, 10 Maret 2025

	dan analisis data	
Math	Mempelajari angka, pemecahan masalah dan geometri	Pendekatan berbasis eksperimen numerik
Literasi	Mengembangkan kemampuan membaca, menulis dasar	Pembelajaran berbasis teks
Fiqih	Mengembangkan kemampuan siswa dalam menerapkan nilai nilai fiqih dalam sehari hari	Pendekatan berbasis aktivitas
Al Quran & Hadis	Mengembangkan kemampuan membaca al quran dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya	Pendekatan menggunakan metode tajwid dan story telling
Trick and Moral	Mengembangkan nilai nilai moral dan etika	Pendekatan menggunakan cerita
Arabig	Mengembangkan kemampuan Bahasa arab	Pendekatan berbasis cerita
Seni	Mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri melalui eksplorasi seni	Eksplorasi seni visual

Komponen mata pelajaran adalah sebagian dari kurikulum yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berbagai bidang. Komponen ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam berfikir kritis, kreatif dan analitis untuk memecahkan masalah dan keputusan yang tepat.

Selain itu, yang perlu disiapkan dalam perencanaan yaitu mengatur jadwal mata pelajaran kelas internasional dengan mempertimbangkan beberapa hal, seperti: 1) Kebutuhan dan

kemampuan siswa 2)Tujuan Pendidikan 3)kurikulum yang digunakan 4)Sumber daya yang tersedia.

Dengan mengatur jadwal mata pelajaran yang baik, sekolah dapat memastikan bahwa siswa-siswa mendapatkan pendidikan yang komprehensif dan seimbang. Dalam mengatur jadwal mata pelajaran kelas internasional perlu juga dipertimbangkan keseimbangan antara mata pelajaran inti dan mata pelajaran tambahan, serta memastikan bahwa siswa-siswa memiliki waktu yang cukup untuk belajar dan beristirahat.

Berikut adalah jadwal Mata Pelajaran Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember :

SCHEDULE OF INTERNATIONAL PROGRAM (FULL DAY)					
ACADEMIC YEAR 2024/2025					
Grade 1					
Time	Minggu	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday
07:30-08:30	PPL, National Music, Sholat Dhuha				
08:30-09:30	Sholat	Science	English		
09:30-10:30	Break Time				
10:30-11:30	English	Math	Art	Penelitian Pribadi	
11:30-12:30	Sholat at Shubuh	PE	Islamic Studies	Arabic	
12:30-13:30	Sholat				
13:30-14:30	Quran	Arabic	Quran	Quran	
14:30-15:30	Art Studies	Art Studies	Art Studies	Art Studies	
15:30-16:30	Art Studies	Math Project	Art Studies	Math Project	
16:30-17:30	Ask Allah dan Traktat (2024) - Madrasah				

Gambar 4.1

Jadwal Mata Pelajaran Kelas Internasional⁴⁷

Berdasarkan hasil pengamatan dokumen dapat disimpulkan kurikulum Singapura Primary School dirancang untuk memberikan pendidikan yang komprehensif dan seimbang bagi siswa-siswa. komponen mata pelajaran yang digunakan di Singapura Primary School yaitu 1) Matematika: mempelajari

⁴⁷ Dokumentasi, MI Ar Roudhoh, 18 Maret 2025

konsep dasar matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. 2) Bahasa Inggris: mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, termasuk membaca, menulis, dan berbicara. 3) Sains: mempelajari konsep dasar sains, seperti alam, lingkungan, dan teknologi 3) Literasi, Mengembangkan kemampuan membaca, menulis dasar, 4) Fiqih, Mengembangkan kemampuan siswa dalam menerapkan nilai nilai fiqih dalam sehari hari. 5) Al Quran&Hadis Mengembangkan kemampuan membaca al quran dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya 6)Trik and moral Mengembangkan nilai nilai moral dan etika 7)Arabig Mengembangkan kemampuan Bahasa arab. 8)Seni Mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri melalui eksplorasi seni.

b. Merumuskan Program Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dokumen bahwa perencanaan program kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 4 bagian yaitu :

Tabel 4.3

Perencanaan Program Kelas Internasional⁴⁸

Periode	Kegiatan Perencanaan
Setiap Hari	Vocabularies
Sebulan Sekali	Presentasi with native teacher
Triwulan	Outing Class

⁴⁸ Observasi, Program Kelas Internasional, 18 Maret 2025

Akhir semester	Classmeeting Best Ambassador Podcas with native speaker
----------------	--

Hal ini merupakan suatu proses yang sistematis dan terstruktur untuk menciptakan suatu rencana kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Proses ini melibatkan beberapa langkah penting, seperti:

- 1) Mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai baik itu jangka pendek maupun jangka Panjang
- 2) Menganalisa kebutuhan siswa untuk menentukan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan
- 3) Mengembangkan kurikulum yang relevan dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran
- 4) Menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa
- 5) Mengembangkan penilaian yang objektif dan adil untuk mengukur kemampuan siswa dan efektivitas pembelajaran⁴⁹

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah oleh Bu Dian Taning asri mengatakan bahwa:

“Pembagian perencanaan program kegiatan kelas internasional kelas 1 MI secara periode sangat membantu saya dalam mengelola waktu dan sumber daya. Pekan akhir saya gunakan untuk memeriksa kemajuan siswa dalam memahami materi, sebulan sekali saya gunakan untuk

⁴⁹ Observasi Program Kelas Internasional MI Ar Roudhoh Jember, 18 Maret 2025

membahas kesulitan siswa dan memberikan bantuan tambahan, 3 bulan saya gunakan untuk mengevaluasi kemajuan siswa secara keseluruhan dan mempersiapkan mereka untuk ujian triwulan, dan akhir semester saya gunakan untuk mempersiapkan siswa untuk ujian akhir semester."⁵⁰

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Koordinator Kelas

Internasional oleh Bu Ambar asri mengatakan bahwa :

“Pembagian perencanaan program kegiatan kelas internasional kelas 1 MI secara periode membantu saya dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa dan memberikan bantuan yang tepat. Pekan akhir saya gunakan untuk mengevaluasi kemajuan siswa dalam memahami materi, sebulan sekali saya gunakan untuk membahas kesulitan siswa dan memberikan bantuan tambahan, 3 bulan saya gunakan untuk mengevaluasi kemajuan siswa secara keseluruhan dan mempersiapkan mereka untuk ujian triwulan, dan akhir semester saya gunakan untuk mempersiapkan siswa untuk ujian akhir semester.”⁵¹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh pendamping Kelas

Internasional yaitu Bapak Resa Risalah menyatakan bahwa :

“Biasanya jika kegiatan tidak terlaksana kita adakan evaluasi mbak nantinya dan dilaksanakan di tahun kedepan”⁵²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵⁰ Dian Tanjung Sari, Wawancara 18 Maret 2025, Jember

⁵¹ Ambar Asri, Wawancara, 18 Maret 2025, Jember

⁵² Resa Risalah, Wawancara, 19 Maret 2025, Jember

PROGRAM KELAS 1D TAHUN AJARAN 2024/2025
INTERNATIONAL PROGRAM, MI AR-ROUDHOH

Program/ Waktu	Bentuk Kegiatan	Tempat	Tujuan	Yang Dibutuhkan
Recite Iqro' & Juz Amma Setiap hari 07.30-09.00	Bimbingan Mengaji Iqro, dan Tahfidz. Memperkenalkan tajwid, tahsin, murojaah, menulis hijaiyah, terjemah surat pendek. Setoran hafalan Mendatangkan guru tahfidz	Kelas 1D	Memperbaiki bacaan, makhorijul huruf, melatih menulis huruf hijaiyah yang benar. Memperbaiki dan melancarkan hafalan.	1. Buku Terapi 4 Jilid BTQ 2. Alat peraga huruf hijaiyah (papan/puzzle) 3. Guru Tahfidz 4. Speaker Qur'an, murottal
English Literacy Setiap hari 13.00 – 14.00	Mengenal kosakata bahasa inggris dan percakapan diluar materi yang ada di buku	Kelas 1D	Siswa dapat lancar dalam berbicara bahasa inggris	1. Modul ajar / buku cerita 2. Map 3. TV
Learn English with Native Teacher Sebulan sekali	Memperbaiki pronunciation dan membangun rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris.	Kelas 1D	Membantu siswa berbicara dan memahami bahasa Inggris dengan lebih lancar melalui interaksi langsung dengan native teacher.	1. Media pembelajaran 2. TV
English Presentation Sebulan Sekali	Presentasi bahasa inggris sesuai materi di buku Our world	Kelas 1D	Membantu siswa berbicara dan memahami bahasa Inggris dengan lebih lancar dan belajar membuat narasi	1. Media presentasi 2. Buku bahasa inggris
Praktikum Science Sebulan Sekali	Praktikum sains sesuai materi buku Active Sains	Kelas 1D	Membantu siswa memahami sains lewat praktek	1. Alat dan bahan 2. LKPD
English Ambassador Pekan terakhir	Penghargaan siswa teladan	Kelas 1D	Memotivasi siswa agar berlomba-lomba menjadi siswa berprestasi dan menjadi teladan yang baik bagi sesama	1. Reward 2. Sertifikat 3. Selempang
Perayaan Ulang Tahun Sebulan sekali	Merayakan ulang tahun siswa dengan doa bersama	Kelas 1D	Mendoakan siswa dan menghargai hari lahirnya	1. Buket ulang tahun
Seminar Parenting 3 bulan sekali / Pembagian Rapor	Seminar parenting oleh psikolog	Kelas 1D / Aula	Mengedukasi wali murid terkait perkembangan siswa	1. Media Seminar 2. Konsumsi 3. Fee Narasumber
INSPIRE (Inovasi Siswa Penuh Ide & Rangkaian	Melakukan Eksperimen sederhana dengan guru lulusan IPA setelah pelaksanaan ujian SAT	Kelas 1D	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara yang	1. Alat dan Bahan 2. Fee Pemateri

Gambar 4.2

Dokumen Program Kegiatan Pembelajaran Kelas
Internasional⁵³

Berdasarkan hasil pengamatan dokumen penyajian data diatas Perencanaan program kegiatan terbagi menjadi 4 periode. Periode pertama di Setiap Hari yaitu kegiatan difokuskan pada

⁵³ MI Aroudhoh, "Program Kegiatan Pembelajaran Kelas Internasional 2024/2025", 18 Maret 2025

pengembangan kosakata (vocab) siswa. Guru dapat menggunakan kesempatan ini untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan bahasa mereka dan memperluas kosakata mereka. Kegiatan vocab dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti permainan kata, kuis, dan diskusi.

Periode kedua yaitu sebulan sekali mengadakan presentasi, kegiatan difokuskan pada pengembangan kemampuan public speaking siswa. Guru dapat menggunakan kesempatan ini untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dan membangun kepercayaan diri mereka. Kegiatan public speaking dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti presentasi, debat, dan diskusi.

Periode ketiga yaitu triwulan mengadakan outing class, Pada periode ini, kegiatan difokuskan pada pengembangan kemampuan siswa dalam kreativitas, dan kerja sama tim. Outing class outbound dapat membantu siswa membangun kerja sama tim dan mengembangkan kemampuan sosial mereka.

Periode Pekan akhir yaitu mengadakan classmeeting dan best ambassador pada periode ini, kegiatan difokuskan pada pengembangan kemampuan siswa dalam bidang kepemimpinan dan kerja sama tim. Classmeet dapat membantu siswa membangun kerja sama tim dan mengembangkan kemampuan

sosial mereka, sementara pemilihan Best Ambassador dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan komunikasi mereka.

2. Pelaksanaan Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember

Tahap pelaksanaan menjadi bentuk point terpenting dari perencanaan. Berdasarkan hasil observasi dan data program kegiatan kelas internasional pelaksanaan ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan rencana yang disusun. Pelaksanaan kegiatan meliputi Kegiatan English literacy, Learn English with native teacher, outing class, presentasi dan best ambassador.⁵⁴

a. Kegiatan English Literacy

Kegiatan harian kelas internasional yaitu kegiatan English literacy yaitu pemberian vocabularies yang tujuannya untuk membantu siswa MI mengembangkan kosa kata Bahasa Inggris mereka, Sehingga mereka dapat memahami dan menggunakan bahasa Inggris dengan efektif dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Selain itu kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan reading dan writing.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Koordinator Kelas Internasional yaitu Bu Ambar Asri mengatakan bahwa :

“Jadi mbak siswa ini diberikan vocabularies yang terkait dengan kegiatan sehari-hari. Program ini banyak manfaatnya selain menambah kosa kata, mereka bisa percaya diri dalam

⁵⁴ Observasi di MI Ar Roudhoh Jember, 18 Maret 2025

menggunakan Bahasa Inggris bareng temannya dan juga bisa membantu meningkatkan minat belajar mereka. Biasanya mereka langsung mempraktekkan. Ketika berbicara sehari-hari dengan temannya. Juga ada laporan dari wali murid kalau anaknya terkadang menyebutkan benda dengan Bahasa Inggris”⁵⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Guru pendamping kelas internasional yaitu Bapak Resa Risalah mengatakan bahwa :

“Kami para guru menggunakan metode yang interaktif dan menyenangkan mbak seperti menggunakan gambar dan contoh benda nyata untuk membantu siswa menghafal kosakata Bahasa Inggris. Soalnya kalau tidak menggunakan gambar atau gurunya tidak kreatif pasti peserta didik bosan mbak biasanya. Jadi kita mencari cara apa saja agar mereka selalu antusias dalam menghafal vocabularies baru.”⁵⁶

Hal ini juga disampaikan oleh Guru pendamping kelas internasional yaitu Bu Shinta Yuliana mengatakan bahwa :

“Untuk meningkatkan kemampuan vocabulary siswa saya menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti permainan kata dan lagu. Saya juga membagi vocabulary menjadi beberapa kategori, seperti makanan, hewan, dan transportasi, untuk memudahkan siswa memahami dan mengingat kata-kata baru”



Gambar 4.3
Kegiatan English literacy⁵⁷

Berdasarkan hasil observasi, wawancara di atas terlihat bahwa guru memulai kegiatan dengan memperkenalkan kosakata tentang

⁵¹ Ambar Asri, Wawancara 26 Februari 2025, Jember

⁵² Resa Risalah, Wawancara 26 Februari 2025, Jember

⁵⁷ Observasi, MI Ar Roudhoh, 18 Maret 2025, Jember

benda benda di dalam kelas. Guru memulai kegiatan dengan memperkenalkan seperti, “This is a chair” Siswa sangat antusias dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini. Guru menggunakan metode pembelajaran seperti gambar dan benda nyata untuk membantu siswa memahami kosa kata tersebut.

Kemudian siswa diminta untuk menyebutkan nama nama benda tersebut dan mengungkapkannya berulang ulang agar siswa dapat menghafal. Guru menggunakan permainan untuk mengingat lagi vocabularies baru. Setelah pemberian vocabularies selesai, guru melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan vocabularies baru. Evaluasi ini dilakukan dengan cara meminta siswa menyebutkan nama nama benda di dalam kelas. Dan juga siswa diminta untuk berlatih menggunakan kosa kata baru dalam kalimat sederhana.⁵⁸

data menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat membuat siswa lebih termotivasi dan antusias dalam belajar bahasa Inggris. Guru yang berpengalaman dan memiliki kemampuan mengajar yang baik juga dapat mempengaruhi efektivitas program English literacy.

b. Learn English With Native Teacher(Bulanan)

⁵⁸ Observasi di MI Ar Roudhoh, 20 Maret 2025

Kegiatan program bulanan di kelas internasional yaitu Learn English With Native Teacher. Tujuan program ini dapat membantu siswa untuk memahami dalam mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris dengan alami dan autentik. Native Teacher dapat memberikan langsung dan memungkinkan siswa untuk memahami nuansa Bahasa Inggris yang tidak dapat dipelajari hanya di buku saja.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Koordinator Kelas Internasional yaitu Bu Ambar Asri mengatakan bahwa :

“Siswa siswi Kelas Internasional sangat antusias mengikuti kegiatan ini, karena sangat menyenangkan. Tidak hanya pronunciation saja, native teacher memberikan pengajaran keseluruhan yaitu membantu mengembangkan kemampuan listening, reading and writing”⁵⁹

Hal ini sama juga disampaikan oleh Guru Pendamping Kelas Internasional yaitu Bu Shinta Yuliana mengatakan bahwa :

“Jadi pada tahap ini, melakukan persiapan awal yaitu mengundang native teacher dan menetapkan jadwal kesediaan teacher tersebut, kebetulan bule yang menjadi native speaker kita yaitu tetangga Yayasan Ar Roudhoh. Kegiatan diawali dengan pembukaan, perkenalan siswa siswi kelas internasional dan penyampaian materi sesuai workset, kalau kemarin tentang “My House” dilanjutkan dengan ngobrol bebas. Dengan adanya native speaker diharapkan dapat memperkaya pengetahuan anak-anak. Dan anak-anak terlihat sangat bersemangat bertanya, ngobrol dan sharing. Tidak hanya berbicara tentang materi tetapi pembicaraan terkait makanan, hobby dan yang lainnya”⁶⁰

Hal ini sama juga disampaikan oleh guru pendamping kelas internasional yaitu bapak Resa Risalah mengatakan bahwa :

⁵⁹ Ambar Asri, Wawancara, 31 Maret 2025, Jember

⁶⁰ Shinta Yuliana, Wawancara, 31 Maret 2025, Jember

“Untuk terakhir materi pembelajaran ada sesi pertanyaan untuk memastikan materi tersampaikan, dengan menyuruh salah satu peserta didik menjelaskan materi yang baru disampaikan. peserta didik sangat senang meskipun terdapat wajah mereka yang sedikit gugup. Anak-anak sangat senang diakhir pertemuan mengajak siswa untuk berfoto bersama. Biasanya selain kita membiasakan anak-anak berbicara Bahasa Inggris dalam kelas kita juga koordinasi kepada wali siswa kelas internasional untuk tetap membiasakan di rumah memakai Bahasa Inggris meskipun sedikit-sedikit agar tetap menjaga daya ingat mereka”⁶¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa kelas 1D Kelas Internasional yaitu Kasyha Kinan bahwa:

“Native teacher-nya baik mbak, saya senang bertemu dengan orang luar negeri soalnya saya juga pengen bisa Bahasa Inggris lancar trus saya ingin jalan-jalan ke luar negeri”⁶²

Hal yang sama juga disampaikan oleh coordinator kelas internasional Bu Ambar Asri yaitu mengatakan bahwa :

“Iya mbak salah satu anak-anak ini sangat antusias dengan program ini yaitu native teacher-nya sangat ramah jadi anak-anak yang presentasi depan bulenya ndak grogi meskipun ada kata-kata yang mereka salah pengucapannya”⁶³

Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa kelas 1D Kelas Internasional yaitu Anatullah Uzra brycia mengatakan bahwa:

“Sukak mbak, kalau kita presentasinya bagus depan bule kita dapet reward dari bulenya, trus bulenya sambil mengajak anak-anak bermain dan berkenalan”⁶⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh peserta the best presentation yaitu Muhammad Firzan al Faith mengatakan bahwa :

“ Iya mbak, ,saya sangat senang dan bangga, native teacher memilih saya sebagai the best presenter. Bulenya bilang harus

⁶¹ Resa Risalah, Wawancara, 31 Maret 2025, Jember

⁶² Kasyha Kinan, Wawancara, 31 Maret 2025, Jember

⁶³ Ambar Asri, Wawancara, 31 Maret 2025, Jember

⁶⁴ Anatullah Uzra brycia 31 Maret 2025, Jember

tetap berlatih Bahasa Inggrisnya dan harus beri contoh ke teman-teman untuk giat belajar.”⁶⁵

Keterangan wawancara tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi berupa foto bersama dengan native teacher dengan tema My House dan dokumentasi foto untuk yang terpilih menjadi the best presentation.



Gambar 4.4

Learn English With Native Teacher⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara kegiatan program "Learn English with Native Teacher" telah dilaksanakan selama sebulan dengan tujuan memperbaiki pronunciation dan membangun rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Program ini melibatkan guru native speaker yang berpengalaman dalam mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak

⁶⁵ Muhammad Firzan Al Fatih, Wawancara, 16 Mei 2025

⁶⁶ Observasi, MI Ar Roudhoh, 21 Februari 2025

Sebelum program dimulai, siswa memiliki kemampuan pronunciation bahasa Inggris yang masih rendah, dengan rata-rata skor 60%. Siswa juga menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris, seperti yang terlihat dari kemampuan mereka untuk berpartisipasi dalam percakapan dan aktivitas lainnya.

Dari pengamatan peneliti, Peningkatan kemampuan pronunciation bahasa Inggris siswa kelas 1 dapat disebabkan oleh interaksi langsung dengan guru native speaker yang berpengalaman dalam mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak. Guru native speaker memberikan umpan balik dan koreksi pronunciation kepada siswa, yang membantu mereka memperbaiki kemampuan bahasa Inggris mereka.

Kesimpulannya, Kegiatan program "Learn English with Native Teacher" telah menunjukkan hasil yang positif dalam memperbaiki kemampuan pronunciation dan membangun rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Dengan demikian, program ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa kelas.

c. Outing Class

Kegiatan Outing class adalah Program kegiatan pembelajaran setiap 3 bulan sekali untuk siswa kelas 1D di kelas internasional.

metode belajar yang dilakukan yaitu di luar lingkungan kelas, dengan tujuan memberikan pengalaman langsung yang menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak. Konsep ini dirancang agar siswa bisa belajar bahasa Inggris dalam konteks dunia nyata, bukan hanya melalui buku atau di dalam kelas.

Program Pembelajaran *outing class* yang ada di Kelas Internasional ini yaitu : *Field Trip Mini zoo*, *Nonton Bioskop*, *Fathers Day*, *Cooking Class* dan *Outbound*.

Pelaksanaan Program kelas Internasional periode triwulan yaitu mengadakan *Field Trip* (kegiatan diluar sekolah) berkunjung ke *Mini zoo*. Kegiatan pembelajaran diluar kelas bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang suatu topik atau konsep tertentu.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Koordinator Kelas Internasional yaitu Bu Ambar Asri mengatakan bahwa :

“kita mengadakan tour edukasi ke *Mini Zoo* agar siswa memahami secara kontekstual melalui pengamatan langsung dilingkungan nyata, kita menyediakan tour *gate* berbahasa inggris, mereka aktif bertanya ketika disana dan juga kita menyediakan *game* edukasi dan melakukan foto Bersama diakhir acara”⁶⁷

Hal yang juga disampaikan oleh Guru Pendamping kelas Internasional Bu Shinta Yuliana Dewi mengatakan bahwa :

“Memang mbak sumber belajar kita bukan dari buku saja melainkan diluar kelas kita tetap mengedukasi peserta didik untuk terus belajar dan berkembang. Ketika anak anak mengikuti kegiatan *tour* mereka sangat bersemangat mereka menunggu

⁶⁷ Ambar Asri, Wawancara, 03 Maret, Jember

moment ini selama beberapa minggu mbak. Saat sudah tiba mereka disambut oleh gate tour yang berbahasa inggris “welcome to the zoo” kata gate tour sambil senyum. “today we will learn about many amazing animals and theirs habitats” Anak anak sangat senang mbak antusias mendengar kata kata gate tour. Mereka juga belajar tentang habitat singa dan bagaimana mereka hidup di alam liar. Mereka belajar banyak tentang hewan dan habitatnya, juga sekaligus meningkatkan kemampuan Bahasa inggris melalui interaksi . Pengalam ini merupakan pengalaman berharga bagi mereka”⁶⁸

Sebagaimana yang disampaikan oleh Siswi Kelas Internasional yaitu Zanetta mengatakan bahwa :

“Iya mbak seneng. Yang aku suka dari trip mini zoo ini aku melihat hewan bersama teman teman sambil menyebutkan the meaning of gajah, ular dan burung”⁶⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Siswa Kelas Internasional yaitu Muhammad Zayn mengatakan bahwa :

“Tour Guidenya seru mbak, kalau kita ndak tau apa Bahasa inggrisnya bangau kita dikasih tau, teman teman yang lain juga banyak yang tanya mbak”⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara, Kegiatan program outing class trip ke mini zoo dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman siswa tentang hewan dan lingkungan sekitar. menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki dampak positif pada siswa, termasuk: Siswa memperoleh pengetahuan yang lebih luas tentang hewan dan lingkungan sekitar. Kegiatan outing class trip ke mini zoo dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membuat mereka lebih antusias dalam belajar.

⁶⁸ Shinta Yuliana, Wawancara, 03 Maret, Jember

⁶⁹ Zaneta, Wawancara, 16 Mei 2025

⁷⁰ Muhammad Zayn, wawancara 25 maret 2025

Relevansinya dengan pembelajaran kelas internasional yaitu siswa dapat menggunakan kosakata bahasa Inggris yang terkait dengan hewan dan lingkungan sekitar. Siswa dapat mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Inggris melalui diskusi dan interaksi dengan teman-teman dan guru. Dengan demikian, kegiatan program outing class trip ke mini zoo dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman siswa, serta mengembangkan keterampilan bahasa Inggris mereka.



Gambar 4.6

Peserta didik membuat laporan kegiatan field trip⁷¹

Setelah melakukan trip ke mini zoo, siswa ditugaskan untuk membuat pelaporan tentang pengalaman mereka selama kegiatan outing class. Pelaporan ini berupa tulisan. siswa dapat menulis laporan tentang apa yang mereka lihat dan pelajari selama kegiatan trip.

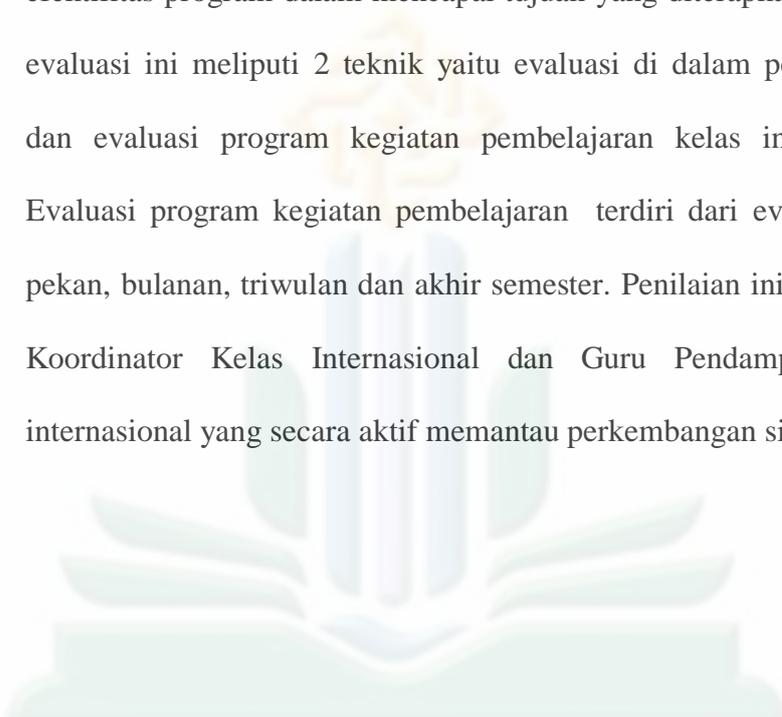
Dengan demikian, kegiatan pelaporan setelah trip ke mini zoo dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka dengan membuat laporan tentang pengalaman

⁷¹ Observasi, MI Ar Roudhoh, 3 Maret 2025

mereka. Siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang hewan dan lingkungan sekitar, serta mengembangkan keterampilan bahasa Inggris mereka.⁷²

3. Evaluasi Pembelajaran Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember

Evaluasi pembelajaran program kelas internasional merupakan proses penilaian yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengetahui efektifitas program dalam mencapai tujuan yang diterapkan. Kegiatan evaluasi ini meliputi 2 teknik yaitu evaluasi di dalam pembelajaran dan evaluasi program kegiatan pembelajaran kelas internasional. Evaluasi program kegiatan pembelajaran terdiri dari evaluasi akhir pekan, bulanan, triwulan dan akhir semester. Penilaian ini melibatkan Koordinator Kelas Internasional dan Guru Pendamping Kelas internasional yang secara aktif memantau perkembangan siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁷² Observasi, MI Ar Roudhoh ,20 Maret 2025

Tabel 4.4
Evaluasi Kegiatan Program Kelas Internasional⁷³



a. Evaluasi Akhir Pekan

Evaluasi akhir pekan ini merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai vocabularies sehari-hari. Siswa diberikan berupa soal atau biasanya gambar 3D yang di dalamnya memuat pertanyaan kosa kata yang telah diberikan selama satu minggu⁷⁴



Gambar 4.8
Ujian Soal Vocabularies⁷⁵

⁷³ Observasi di MI Ar Roudhoh Jember, 19 Maret 2025

⁷⁴ Observasi, MI Ar Roudhoh 26 Maret 2025, Jember

⁷⁵ Observasi, MI Ar Roudhoh, 26 Maret 2025, Jember

Sebagaimana yang disampaikan oleh Koordinator kelas Internasional yaitu Bu Ambar Asri mengatakan bahwa:

“Iya mbak kita adakan evaluasi akhir pekan berupa soal atau gambar gambar yang didalamnya memuat kosa kata yang telah diberikan”⁷⁶

Hal yang sama disampaikan oleh guru pendamping kelas internasional yaitu Bapak Resa Risalah mengatakan bahwa :

“Evaluasi yang kami berikan tiap akhir minggu ini mbak tidak hanya ujian soal sehari hari pun biasanya kami tanya jawab tentang benda benda sekita dan menyuruh siswa untuk membuat kalimat sederhana”⁷⁷

Jadi bentuk evaluasi siswa untuk akhir peka bermacam macam yaitu dengan diberikan ujian soal bergambar dan gambar 3d untuk menjawab soal didalamnya.



Gambar 4.8

Ujian Soal Vocabularies⁷⁸

⁷⁶ Ambar Asri wawancara, 26 Maret 2025, Jember

⁷⁷ Resa Risalah, Wawancara 26 Maret 2025

⁷⁸ Observasi MI Ar Roudhoh, 26 Maret 2025

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi akhir pekan berupa pertanyaan tentang kosa kata yang didapatkan sehari-hari sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat Kembali apa yang telah diberikan dan mengembangkan keterampilan praktek mereka. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengembangkan kreativitas mereka

b. Evaluasi Bulanan

Evaluasi bulanan dengan kegiatan English presentasion bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara English, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara dan menilai kemampuan siswa sejauh mana perkembangannya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Koordinator kelas internasional yaitu Bu Ambar Asri mengatakan bahwa:

“Pertama, siswa diminta untuk mempresentasikan topik yang telah ditentukan. Saya menilai kemampuan mereka dalam berbicara bahasa Inggris, struktur kalimat, dan penggunaan vocabulary yang tepat. Setelah presentasi, saya memberikan umpan balik kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka. Saya melihat bahwa siswa yang rajin berlatih dan mempersiapkan presentasi dengan baik pasti percaya diri untuk maju kedepan.”⁷⁹

Hal ini juga disampaikan oleh guru pendamping kelas internasional yaitu bapak Resa Risalah mengatakana bahwa:

“Presentasi siswa setiap bulan membantu siswa mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dengan lebih baik. Saya melihat bahwa siswa yang awalnya kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris menjadi lebih percaya diri setelah melakukan presentasi beberapa kali. Selain itu, program ini juga

⁷⁹ Ambar Asri, Wawancara, 26 Maret 2025, Jember

membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam mengatur waktu dan mempersiapkan materi presentasi dengan baik."⁸⁰



Gambar 4.9

Kegiatan presentasi Evaluasi bulanan⁸¹

Best presentasi di nilai dari kategori:

1. Hafal atau tidak bacaan presentasi
2. Pronounnya apakah sudah tepat
3. Suara lantang atau pelan
4. Kemenarikan pembawaan



Gambar 4.10

Kegiatan Presentasi Evaluasi Bulanan⁸²

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara Evaluasi bulanan dengan kegiatan presentasi dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa. Siswa menjadi lebih

⁸⁰ Resa Risalah, Wawancara, 26 Maret 2025, Jember

⁸¹ Dokumentasi observasi, MI Ar Roudoh Jember 24 Maret 2025, Jember

⁸² Dokumentasi observasi, MI Ar Roudhoh Jember, 24 Maret 2025, Jember

percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris dan lebih siap untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas. Guru dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam berbicara bahasa Inggris dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kemampuan mereka

Dengan demikian, kegiatan presentasi dapat menjadi salah satu metode evaluasi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa.

c. Evaluasi Akhir Semester

Evaluasi akhir pekan dengan kegiatan classmeeting dan Best Ambassador adalah suatu kegiatan evaluasi yang dilakukan pada akhir pekan untuk menilai kemampuan dan perilaku siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran dan mengembangkan keterampilan sosial mereka.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Koordinator Kelas Internasional yaitu Bu Ambar Asri mengatakan bahwa :

“Kegiatan English Ambassador ini tidak hanya dipilih dari kepintarannya saja mbak mereka terpilih karena ahlakunya juga. Kami berharap juga bahwa siswa dapat terus meningkatkan kemampuan mereka Ketika kelas 2 nanti”⁸³

Hal yang sama juga disampaikan oleh pendamping kelas internasional yaitu Bapak Resa Risalah mengatakan bahwa :

“Kegiatan ini mbak di adakan agar siswa berlomba lomba untuk menjadi siswa berprestasi dan teladan yang baik dengan temannya. Program ini sangat penting mbak bisa memotivasi siswa lain untuk terus belajar Bahasa Inggris dan juga memiliki sopan santun terhadap sesama”⁸⁴

⁸³ Ambar Asri, Wawancara 3 Maret 2025, Jember

⁸⁴ Resa Risalah, Wawancara 3 Maret 2025, Jember



Gambar 4.11

Kegiatan Best Ambassador⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi Hasil evaluasi kegiatan Best Ambassador dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program kelas internasional di MI dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan komunikasi. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk memperbaiki kurikulum dan metode pembelajaran.

Dengan demikian, kegiatan Best Ambassador dapat menjadi salah satu metode evaluasi yang efektif untuk menilai kemampuan siswa dan meningkatkan kualitas program kelas internasional, serta relevan dengan kurikulum internasional yang menekankan pada pengembangan

⁸⁵ Dokumentasi, MI Ar Roudhoh, 3 Maret 2025, Jember

keterampilan. Selain mengadakan best Ambassador evaluasi pembelajaran program kelas internasional juga melakukan kegiatan classmeeting.

Classmeeting merupakan program kegiatan yang dirancang untuk mengevaluasi kegiatan siswa dengan mengintegrasikan kegiatan yang menyenangkan dan edukatif. Salah satu contoh kegiatan classmeeting adalah Fun Chocolate Class, yaitu kegiatan pembelajaran pembuatan coklat langsung dari pusat oleh-oleh.



Gambar 4.12

Program Kegiatan ClassMeeting

Fun Chocolate Class⁸⁶

Sebagaimana yang disampaikan oleh coordinator kelas internasional yaitu Bu Ambar Asri mengatakan bahwa:

“Classmeeting sangat penting untuk evaluasi kegiatan siswa kelas 1 SD. Dengan kegiatan seperti pembuatan coklat dari pusat oleh-oleh, siswa dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan dan santai. Selain itu, kegiatan ini juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan praktek dan kreativitas mereka”⁸⁷

⁸⁶ Dokumentasi, Program Kelas Internasional, 18 Maret 2025

⁸⁷ Ambar Asri, Wawancara 26 Maret 2025, Jember

Hal yang sama juga disampaikan juga disampaikan oleh pendamping kelas internasional yaitu bapak Resa Risalah mengatakan bahwa:

“iya mbak pentingnya classmeeting dalam evaluasi kegiatan siswa. Kegiatan ini dapat membantu siswa memahami konsep pembelajaran dalam konteks yang nyata dan aplikatif. Pembuatan coklat dari pusat oleh-oleh adalah contoh kegiatan yang dapat membantu siswa memahami proses produksi dan mengembangkan keterampilan sosial mereka”⁸⁸

Dengan demikian, hasil wawancara beberapa guru menunjukkan bahwa classmeeting sangat penting untuk evaluasi kegiatan siswa terutama dalam mengembangkan keterampilan praktek, kreativitas, dan sosial siswa. Kegiatan seperti pembuatan coklat dari pusat oleh-oleh dapat menjadi salah satu contoh kegiatan yang efektif dalam mencapai tujuan ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.5

Matriks Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
-----	------------------	--------------

⁸⁸ Resa Risalah ,wawancara,26 Maret 2025,Jember

1.	Perencanaan Pembelajaran program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024/2025	Kebutuhan pembelajaran : 1. Kurikulum Singapore Primary School
		Jenis Perencanaan yang digunakan: 1. Program Harian 2. Program Sebulan sekali 3. Program 3 bulan sekali 4. Program Akhir Semester
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024/2025	Program Harian: 1. English Literacy (pembagian vocabularies)
		Program Bulanan: 1. Learn English With Native Teacher 2. Presentasi
		Program Triwulan Outing Class
		Program akhir Tahun 1. Classmeeting 2. English Ambassador 3. Podcas with Native Teacher
3.	Evaluasi Pembelajaran Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024/2025	Penilaian Mingguan: 1. Uji Soal Vocabularies
		Penilaian Tiap Bulan 1. Presentasi
		Penilaian Triwulan 1. Kegiatan Outing Class
		Penilaian Akhir Semester 1. Classmeet

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan yang diperoleh peneliti melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan manajemen program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember, Peneliti kemudian menganalisis hasil penelitian tersebut berdasarkan data.

1. Perencanaan Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember

Perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam setiap proses pembelajaran, terlebih dalam konteks program kelas internasional yang menuntut standar mutu tinggi serta kesiapan menghadapi dinamika global. Sebagai fondasi utama, perencanaan pembelajaran tidak hanya menentukan arah, tujuan, dan strategi pengajaran, tetapi juga menjadi acuan untuk memastikan bahwa proses belajar-mengajar berjalan secara sistematis, efektif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik yang berasal dari latar belakang budaya dan pendidikan yang beragam.

Di dalam penemuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan Program melibatkan:

a. Menentukan Kurikulum

Pada tahap perencanaan program kelas internasional yaitu Menggabungkan kurikulum Internasional dengan kurikulum nasional untuk menciptakan kurikulum integratif. Kurikulum menjadi fondasi utama yang menentukan kompetensi apa saja yang harus dikuasai siswa agar mampu bersaing di tingkat global.

Penentuan kurikulum juga berfungsi sebagai dasar dalam menyusun silabus, metode pembelajaran, bahan ajar, dan sistem evaluasi, menjadikannya instrumen penting dalam menjaga konsistensi dan mutu Pendidikan.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Nida Uliatunida yang mengatakan bahwa Perencanaan kurikulum adalah sebuah proses yang dilakukan oleh para perencana mengambil bagian pada berbagai level pembuat keputusan mengenai tujuan pembelajaran yang seharusnya, bagaimana tujuan dapat direalisasikan melalui proses belajar-mengajar, dan tujuan tersebut memang tepat dan efektif.⁸⁹

Di dapatkan data meliputi : Komponen mata pelajaran kelas internasional, Program Kegiatan Harian, bulanan, triwulan, akhir semester dan jadwal mata pelajaran kelas internasional pada persiapan penentuan kurikulum. Menurut peneliti jika dibandingkan anantara fakta empiris dengan teori yang ada, keduanya menunjukkan keselarasan. MI Ar Roudhoh telah menerapkan prinsip perencanaan pembelajaran tujuannya agar peserta didik dapat memperoleh kompetensi yang relevan dan diakui secara global. Kurikulum menjadi pedoman utama dalam menyusun silabus, RPP, materi ajar, dan sistem evaluasi. Tanpa

⁸⁹ Nida Uliatunida, 'Perencanaan Kurikulum Untuk Mencapai Tujuan Pendidikan', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwa*, 2.1 (2020), pp. 35–48.

penentuan kurikulum yang jelas, perencanaan pembelajaran akan kehilangan arah dan keseragaman.

Oleh karena itu, berdasarkan analisis diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penentuan kurikulum telah sesuai dengan teori manajemen perencanaan yang dikemukakan oleh Nida Uliatunnida hal ini menunjukkan telah menerapkan perencanaan secara sistematis.

2. Pelaksanaan Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember

Dalam penemuan penelitian ada beberapa program yang dilakukan yaitu program harian, bulanan, triwulan, dan akhir pekan.

- 1) Program Harian yaitu English Literacy, mengenal kosa kata Bahasa Inggris dan percakapan diluar materi yang ada dibuku. Dalam pelaksanaannya, guru atau fasilitator membagikan daftar kosakata (vocabularies) tertentu setiap hari. Kosakata ini bisa dikategorikan berdasarkan tema tertentu seperti “animals,” “fruits,” “school objects,” atau “daily activities,” Setiap kosakata biasanya disertai dengan arti, cara pengucapan, dan contoh penggunaannya dalam kalimat sederhana. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kebiasaan mengenal dan menggunakan kosakata Bahasa Menurut teori yang disampaikan oleh Anderson dan Freebody menjelaskan bahwa literasi bukan sekadar kemampuan membaca dan menulis, tetapi mencakup pemahaman makna,

penggunaan bahasa dalam konteks, serta kemampuan berinteraksi melalui teks. Dalam konteks *English Literacy*, ini berarti siswa harus mampu menggunakan Bahasa Inggris secara aktif dan fungsional.⁹⁰ Faktanya kegiatan ini berjalan sebagaimana mestinya setiap hari setelah jam pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan program English literacy yang berjalan sesuai teori yang dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu dapat meningkatkan kemampuan Bahasa, program ini mampu meningkatkan kemampuan Bahasa seperti yang diprediksi oleh teori Anderson rc,

- 2) Program Bulanan, yaitu presentasi kegiatan ini bertujuan untuk membangaun percaya diri dalam menggunakan Bahasa inggris. Presentasi adalah suatu kegiatan berbicara di hadapan banyak hadirin atau salah satu bentuk komunikasi. Presentasi merupakan kegiatan pengajuan suatu topik, pendapat atau informasi kepada orang lain. Sedangkan menurut Djoko Purwanto, presentasi itu tidak sekedar berbicara begitu saja, tetapi seorang pembicara juga harus menyadari tujuan dari presentasi itu sendiri.⁹¹

Fakta dilapangan menunjukkan program ini sejalan dengan teori yaitu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum.oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan

⁹⁰ Anderson, R. C., & Freebody, P. (1981). Vocabulary Knowledge. In J. T. Guthrie (Ed.), *Comprehension and Teaching: Research Reviews* (pp. 77–117).

⁹¹ Nuning Kurniasih, 'From Fright to Shine : Transformasi Penampilan Presentasi Dalam Bahasa Inggris', 5.1 (2025), pp. 757–61.

dan meningkatkan program ini agar dapat mencapai hasil yang lebih baik.

3) Program Triwulan yaitu Outing Class

Dalam penemuan penelitian didapatkan yaitu kegiatan pembelajaran diluar kelas setiap tiga bulan sekali tujuannya ini yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan. Kegiatan outing class yang aada di MI Ar Roudhoh yaitu field trip mini zoo,menonton bioskop, outbound with father's day. kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris melalui intraksi langsung dengan lingkungan sekitar.

Menurut teori MJ Kamal, H Haslinda, and AS Alam Program kegiatan outing class adalah proses pembelajaran yang berlangsung di luar sekolah, salah satu program dimaksudkan untuk memberikan beberapa keterampilan dasar dan keterampilan sebagai cara menumbuhkan kreativitas siswa⁹² Faktanya pelaksanaan program ini berjalan sebagaimana semetisnya. Mengajarkan secara langsung bagaimana kerja sama team yang dimana kegiatan ini meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris melalui interaksi langsung dengan lingkungan sekitar.

4) Program English Ambassador

⁹² MJ Kamal, H Haslinda, and AS Alam, 'Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V UPT SDN 27 Binamu Kabupaten', Garuda.Kemdikbud.Go.Id, 2023 [accessed 9 November 2023].

Program English Ambassador merupakan salah satu program akhir semester kelas internasional yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang unggul, komunikatif, dan berwawasan global. Dalam konteks kelas internasional, di mana para siswa berasal dari latar belakang budaya dan kebangsaan yang beragam, program ini memiliki peranan penting dalam mendorong integrasi, kepemimpinan, dan representasi positif antar peserta didik.

Melalui program ini, siswa didorong untuk menjadi perwakilan terbaik dari nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh sekolah, seperti integritas, empati, dan kolaborasi lintas budaya. Mereka belajar tidak hanya menjadi komunikator yang baik, tetapi juga menjadi pemimpin yang mampu membawa aspirasi kelas.

Selain itu, program English Ambassador juga memberikan wadah bagi siswa untuk mengembangkan soft skills seperti public speaking, critical thinking, dan problem solving. Kemampuan-kemampuan ini merupakan bekal yang sangat penting dalam menghadapi tantangan global di masa depan, terutama bagi mereka yang berada dalam sistem pendidikan berorientasi internasional.

Menurut teori Muir Peran Duta Bahasa sebagai panutan atau role model sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Penelitian oleh Muir menunjukkan bahwa kehadiran role model dalam

pembelajaran bahasa dapat mempengaruhi sikap dan motivasi belajar siswa secara positif.⁹³

Dengan adanya program ini, siswa tidak hanya berkompetisi untuk meraih prestasi pribadi, tetapi juga belajar untuk mewakili dan mengangkat nama baik komunitas mereka secara lebih luas. Hal ini berdampak langsung terhadap pembentukan karakter, rasa tanggung jawab, dan semangat kepemimpinan yang adaptif dalam lingkungan multikultural.

Oleh karena itu, pelaksanaan program English ambassador tidak hanya relevan, tetapi juga sangat bermanfaat untuk mencetak generasi global yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga matang secara sosial dan emosional.

Maka dapat disimpulkan Pelaksanaan program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah menunjukkan upaya sistematis dan terstruktur dalam mewujudkan pendidikan dasar yang berorientasi global tanpa mengabaikan nilai-nilai lokal dan keislaman. Berdasarkan data pelaksanaan kegiatan yang mencakup program harian, bulanan, triwulan, dan akhir pekan, dapat di amati bahwa sekolah telah merancang pola pembelajaran yang menyeluruh, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan siswa dalam konteks internasional.

⁹³ Muir (2020). "Role Models in Language Learning: Results of a Large-Scale International Survey"

3. Evaluasi Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember

Menurut Arikunto, evaluasi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dirancang untuk melihat tingkat keberhasilan dari pelaksanaan suatu program atau kegiatan.⁹⁴ Evaluasi program adalah proses pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

Untuk memastikan efektivitas dan ketercapaian tujuan kegiatan pembelajaran pada program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah, dilakukan berbagai bentuk evaluasi yang diselenggarakan secara bertahap dan berkelanjutan. Evaluasi ini tidak hanya difokuskan pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri siswa dalam konteks penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Di dalam Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember menggunakan 2 teknik evaluasi yaitu evaluasi di dalam pembelajaran dan evaluasi kegiatan program kelas internasional.

Pertama, evaluasi dilakukan setiap akhir pekan melalui kegiatan pemberian soal-soal *vocabulary* yang berkaitan dengan kosakata yang telah diajarkan sepanjang minggu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi kosa kata yang menjadi dasar dalam kemampuan berbahasa Inggris. Evaluasi ini disajikan

⁹⁴ Imam Faizin, "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP," Jurnal Al Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, no. 2 (2021): 102-103.

dalam bentuk kuis tertulis atau lisan, dan dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Inggris secara aktif dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, evaluasi program bulanan dilakukan melalui kegiatan presentasi individu atau kelompok. Dalam kegiatan ini, siswa diminta untuk mempresentasikan topik tertentu yang telah dibahas dalam pembelajaran, baik secara tematik maupun lintas mata pelajaran. Tujuannya adalah untuk melatih kemampuan berbicara (*speaking skills*), keberanian tampil di depan umum, serta keterampilan menyampaikan ide dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini juga mendorong kolaborasi antarsiswa serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

Ketiga, pada akhir semester, evaluasi dilakukan dalam bentuk dua kegiatan besar, yaitu *English Ambassador* dan *Classmeeting*. *English Ambassador* merupakan ajang pemilihan siswa yang memiliki kemampuan bahasa Inggris terbaik, serta menunjukkan sikap percaya diri, komunikatif, dan mampu menjadi teladan bagi teman-temannya dalam penggunaan bahasa Inggris di lingkungan sekolah. Sementara itu, *Classmeeting* diselenggarakan dalam bentuk berbagai perlombaan edukatif yang menggunakan bahasa Inggris sebagai media komunikasi, seperti *spelling bee*, *storytelling*, *English games*, dan drama. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana evaluasi, tetapi juga media pembinaan karakter dan penguatan keterampilan sosial siswa.

Melalui rangkaian evaluasi tersebut, program kelas internasional di MI berupaya menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, sekaligus membekali siswa dengan kemampuan yang relevan di era global tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman yang menjadi landasan pendidikan di madrasah.

Hal ini sejalan dengan apa yang menjadi Raida Namira yang menyatakan bahwa tindak lanjut ini merupakan suatu langkah untuk perbaikan ataupun meningkatkan kualitas berdasarkan hasil dari evaluasi.⁹⁵

Faktanya Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di salah satu Madrasah Ibtidaiyah program kelas internasional, Fakta lapangan menunjukkan bahwa evaluasi program kegiatan di kelas internasional telah dilakukan secara kreatif, menyeluruh, dan mendorong partisipasi aktif siswa. Pendekatan ini diperkuat oleh pendapat Khairi Zainul Aziz yang menekankan pentingnya evaluasi pada pengembangan keterampilan nyata, bukan sekadar nilai akademik.

Menurut peneliti Kegiatan evaluasi seperti kuis vocabulary di akhir pekan sangat membantu siswa mengingat kosakata yang sudah diajarkan. Meskipun terlihat sederhana, latihan rutin seperti ini sangat penting untuk membentuk kebiasaan belajar dan memperkuat ingatan mereka. Kegiatan presentasi bulanan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar berbicara di depan umum. Walaupun ada

⁹⁵Raida Namira Aulia, "Peranan Penting Evaluasi Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar"(2020):25.

beberapa siswa yang masih malu atau gugup, secara umum kegiatan ini sangat baik untuk melatih kepercayaan diri dan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris secara langsung. Sementara itu, acara akhir semester seperti English Ambassador dan Classmeeting membuat evaluasi terasa lebih menyenangkan. Siswa tidak merasa sedang "diperiksa", tetapi justru merasa tertantang dan termotivasi untuk menunjukkan kemampuan mereka. evaluasi yang dilakukan dengan cara bertahap dan tepat dilakukan untuk program kegiatan kelas internasional.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan tentang Manajemen Pembelajaran pada program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Perencanaan program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Kurikulum yang digunakan dalam program kelas internasional yaitu kurikulum nasional (Kurikulum Merdeka) dan kurikulum internasional yaitu Singapur primary school dan menentukan jenis kegiatan harian, bulanan, triwulan dan akhir pekan program kelas internasional.

Kedua, Pelaksanaan program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember dibagi menjadi 4 jenis program yaitu program harian, bulanan, triwulan dan akhir semester.

Ketiga, Evaluasi pembelajaran pada program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah (MI) terdapat 2 teknik yaitu evaluasi di dalam pembelajaran dan evaluasi program kegiatan pembelajaran kelas internasional. Evaluasi program kelas internasional terbagi menjadi 4 yaitu evaluasi harian, bulanan, triwulan dan akhir semester.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Saran

1. Wali murid dapat dilibatkan dalam program ini untuk memantau kemajuan anak anak seperti memberi dukungan tambahan
2. Guru Native speaker dapat diberi pelatihan tambahan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar kelas internasional dan Guru Kelas internasional pengoptimalkan metode dan media pembelajaran dibuat semenarik mungkin agar peserta didik cepat menerima pembelajarn secara keseluruhan
3. Madrasah hendaknya mempertahankan program yang telah berjalan untuk mewujudkan visi dan misi madrasah dan menambah sumber daya manusia yaitu guru yang telah terlatih untuk mengajar kurikulum internasional



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, "Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Ahmad Mushthofa et al."Strategi Aktive Learning Pembelajaran Bilingual Rintisan Kelas Internasional di Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2023
- Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi Panduan Waqaf & Ibtida' (Jakarta: PT. Suara Agung, 2018)
- Annisaa Hayyu Fitriani, "Manajemen Pembelajaran Kelas Bilingual di MI Muhammadiyah Karanganyar",2022
- Aprilia Putri Firdaus,"Manajemen Pembelajaran Program Bilingual di Madrasah Tsanawiyah Unggulan AL Qodiri 1 Jember,"2021
- B. Suryo Subroto," Proses Belajar Mengajar di Sekolah", Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Departemen Pendidikan Nasional,Model pembelajaran efektif,Jakarta:Direktorat pembinaan SMP,Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar,dan Menengah ,2006
- Dodi, L. Fawzi, T., & (2022). Aspek Perkembangan Manajemen Pembelajaran Active Learning, Paikem Pada Kelas Unggulan. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 64-75.
- E. Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008.
- E. Mulyasa,Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan implementasi).Rosda bandung,2017
- Hermawan, Dani, and Shintya Ajeng Guswan Azizah, 'Implementation of Character Education Programs in Instilling an Attitude of Tolerance', *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 4.2 (2023), pp. 123–32, doi:10.35719/gns.v4i2.147
- Hamid Darmadi,Kemampuan Dasar Mengajar,Bandung Alfabeta,2009
- Hartono, Jogyianto, Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data. Yogyakarta: ANDI, 2018.

- Hengki Wijaya, Helaludin Analisis Data Kualitatif : Sebuah tinjauan Teori & Praktik,(2019),Sekolah Tinggi Theologia Jaffra
- Izomi, M. S. (2024). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Aziziyah Putra Gunung Sari. *Ganec Swara*, 18(2), 891-895.
- Johan Setiawan, Albi Anggito, Metodologi penelitian kualitatif. (2018). CV Jejak (Jejak Publisher).2012
- Ketut Sadarsono, “Pentingnya Sekolah Bertaraf Internasional Di Bali,” *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (2018): 135–43.
- Khamami Zada, “Orientasi Studi Islam Di Indonesia: Mengenal Pendidikan Kelas Internasional Di Lingkungan PTAI,” *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 11, no. 2 (2006): 1–10.
- Kurniasih, Nuning, ‘From Fright to Shine : Transformasi Penampilan Presentasi Dalam Bahasa Inggris’, 5.1 (2025), pp. 757–61
- M Romadlon Habibulloh, Nurul Istiani, Sutrisno, et al,”Analisis Manajemen Program Bahasa Inggris Kelas Unggulan di Madrasah Ibtidaiyah”*Journal of Islamic Education* Vol 3,No. 2 November(2022):130-141
- Mudasir, Desain Pembelajaran, Airmolek Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah Press, 2013
- Nida Uliatunida, ‘Perencanaan Kurikulum Untuk Mencapai Tujuan Pendidikan’, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwa*, 2.1 (2020), pp. 35–48
- Oemar Hamalik, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 50
- Rob Sosiatri,”Analisis Perencanaan Pengembangan Kelas Internasional Terkemuka Pada Yayasan Pendidikan Budi Luhur”(Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma),Vol.1,No 3 Mei,2018,48-60
- Rusman,Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Tenaga Pendidik,(Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada,2012)
- Siti Muniroh, Jasmine Nur Fadhillah, Nur Nilam Ayu Saputri, “Language Used In The International Class Program At The Elementary School Level,”

- KnE Social Sciences: 1st Indonesian International Conference on Bilingualism, 2023, 123–32
- Sudarwan Danim, Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas, CV Pustaka Setia, Bandung, 2010
- Suharsimi Arikunto, Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996
- Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2022)
- Tarjo, Metode penelitian system 3x Baca (Bandung: CV Budi Utama, 2019)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Undang-undang RI no 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (20).
- Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002.
- Ani Minnarni, Retno Tri Andari, 'Implementasi Manajemen Penilaian Pendidikan Akhlak Aplikatif Di SDIT Bina Anak Sholeh Cilacap', I.1 (2018), pp. 75–92



Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diva Amalia Pribadi
NIM : 212101030059
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024/2025” adalah hasil penelitian karya saya sendiri kecuali bagian bagian yang dirujuk sumbernya, Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar benarnya.

Jember,

Saya yang menyatakan



Diva Amalia Pribadi

212101030059

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Lampiran 2



**YAYASAN PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL AR-ROUDHOH
MADRASAH IBTIDAIYAH AR-ROUDHOH**

Jalan Slamet Riyadi Gang Sentral Nomor A-5 Baratan, Patrang, Jember 68112. Telepon 08113600180
Email : official@arroudhoh-jember.sch.id Website : www.arroudhoh-jember.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 077/ Mis.13.32.391/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Tanjung Sari, S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa Saudara/i yang beridentitas berikut ini:

Nama : Diva Amalia Pribadi

NIM : 212101030059

Prodi : Manajemen pendidikan Islam

Alamat : Perum.Pondok Gede Permai

Telah selesai melakukan penelitian di MI Ar-Roudhoh Jember, Jl Slamet Riyadi Gang Sentral No. A-05 Baratan Patrang Jember, terhitung 30 (Tiga Puluh Hari) mulai tanggal 18 Februari s.d 18 Maret 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Penelitian yang berjudul:

"Manajemen pembelajaran program kelas internasional Di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Tahun Ajaran 2024-2025"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
Manajemen Pembelajaran Pada Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024/2025	Manajemen pembelajaran pada program kelas internasional	1.1 Manajemen Program 1.2 Program Kelas Internasional	1.1.1 Perencanaan 1.1.2 Pelaksanaan 1.1.3 Evaluasi	1. Wawancara a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Koordinator Kelas Internasional d. Guru Kelas Internasional e. Siswa 2. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis Penelitian narrative research 3. Teknik pengumpulan data a. Observasi partisipasi pasif b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknis analisis a. Pengumpulan data b. Data Kondensasi c. Penyajian data 5. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik	1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran pada program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember? 2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran pada program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember? 3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran pada program

						Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember?
--	--	--	--	--	--	---



LAMPIRAN 4

PROGRAM KELAS 1D TAHUN AJARAN 2024/2025
INTERNATIONAL PROGRAM, MI AR-ROUDHOH

Program/ Waktu	Bentuk Kegiatan	Tempat	Tujuan	Yang Dibutuhkan
Recite Iqro' & Juz Amma Setiap hari 07.30-09.00	Bimbingan Mengaji Iqro, dan Tahfidz. Memperkenalkan tajwid, tahsin, murojaah, menulis hijaiyah, terjemah surat pendek. Setoran hafalan Mendatangkan guru tahfidz	Kelas 1D	Memperbaiki bacaan, makhorijul huruf, melatih menulis huruf hijaiyah yang benar. Memperbaiki dan melancarkan hafalan.	1. Buku Terapi 4 jilid BTQ 2. Alat peraga huruf hijaiyah (papan/puzzle) 3. Guru Tahfidz 4. Speaker Qur'an, murottal
English Literacy Setiap hari 13.00 – 14.00	Mengenal kosakata bahasa inggris dan percakapan diluar materi yang ada di buku	Kelas 1D	Siswa dapat lancar dalam berbicara bahasa inggris	1. Modul ajar / buku cerita 2. Map 3. TV
Learn English with Native Teacher Sebulan sekali	Memperbaiki pronunciation dan membangun rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris.	Kelas 1D	Membantu siswa berbicara dan memahami bahasa Inggris dengan lebih lancar melalui interaksi langsung dengan native teacher.	1. Media pembelajaran 2. TV
English Presentation Sebulan Sekali	Presentasi bahasa inggris sesuai materi di buku Our world	Kelas 1D	Membantu siswa berbicara dan memahami bahasa Inggris dengan lebih lancar dan belajar membuat narasi	1. Media presentasi 2. Buku bahasa inggris
Praktikum Science Sebulan Sekali	Praktikum sains sesuai materi buku Active Sains	Kelas 1D	Membantu siswa memahami sains lewat praktek	1. Alat dan bahan 2. LKPD
English Ambassador Pekan terakhir	Penghargaan siswa teladan	Kelas 1D	Memotivasi siswa agar berlomba-lomba menjadi siswa berprestasi dan menjadi teladan yang baik bagi sesama	1. Reward 2. Sertifikat 3. Selempang
Perayaan Ulang Tahun Sebulan sekali	Merayakan ulang tahun siswa dengan doa bersama	Kelas 1D	Mendoakan siswa dan menghargai hari lahirnya	1. Buket ulang tahun
Seminar Parenting 3 bulan sekali / Pembagian Rapor	Seminar parenting oleh psikolog	Kelas 1D / Aula	Mengedukasi wali murid terkait perkembangan siswa	1. Media Seminar 2. Konsumsi 3. Fee Narasumber
INSPIRE (Inovasi Siswa Penuh Ide & Rangkaian	Melakukan Eksperimen sederhana dengan guru lulusan IPA setelah pelaksanaan ujian SAT	Kelas 1D	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara yang	1. Alat dan Bahan 2. Fee Pematery

Eksperimen) 6 bulan sekali			menyenangkan dan interaktif setelah ujian semester.	
HARMONY OF ART & FAITH 6 bulan sekali	Performance siswa dalam kegiatan religi dan seni	Kondisional	Memperlihatkan perkembangan keterampilan mengaji dan menari siswa sebagai hasil pembelajaran selama satu semester.	1. Kostum 2. Fee pelatih 3. Konsumsi
Karate Hari Senin	Siswa belajar karate untuk materi olahraga	Aula	Siswa mampu melakukan karate di kelas 1	1. Fee pelatih 2. Konsumsi pelatih
Tari Nusantara Hari Senin	Siswa belajar kesenian (tari)	Aula	Siswa mampu melakukan gerakan tari dan ditampilkan di akhir semester	1. Fee pelatih 2. Konsumsi pelatih
Pramuka Siaga Hari Jumat	Siswa belajar dan praktek pramuka siaga	MI Ar Roudhoh	Siswa mampu memahami pramuka siaga	1. Fee pelatih 2. Konsumsi pelatih 3. Media Pembelajaran
Konten Pembelajaran Hari Jumat	Siswa shooting video konten pembelajaran tema Bahasa Inggris dan Bahasa Arab	MI Ar Roudhoh	Siswa mampu memahami kosakata Inggris – Arab	1. HP 2. Properti video
Seminar Kesehatan Agustus	Pemaparan materi tentang kesehatan oleh Dokter, praktek mencuci tangan	Kelas ID	Membantu siswa memahami pelajaran sains part of body	1. Media pembelajaran 2. Konsumsi
Field Trip : Mini Zoo September	Tur edukasi, interaksi dengan hewan, games, tanya jawab dan foto bersama	Jember Mini Zoo	Membantu siswa memahami pelajaran secara kontekstual melalui pengamatan langsung di lingkungan nyata.	1. Tiket dan transport 2. Konsumsi 3. Tour Guide berbahasa Inggris
Maulid Nabi : Kaligrafi Competition September	Kompetisi mewarnai kaligrafi	Kelas ID	Melatih kemampuan siswa dalam menulis indah sekaligus mengembangkan kreativitas mereka.	1. Kertas lomba 2. Hadiah
Bulan Bahasa : Vlog Competition Oktober	Lomba vlog menggunakan bahasa Inggris dengan tema daily activities	Rumah siswa	Melatih siswa melakukan percakapan bahasa Inggris	1. Piala 2. Sertifikat 3. Poster lomba
Nonton Bioskop November	Siswa menonton film di bioskop dan mereview nya	Lippo	Memahami alur film dan pesan moral nya	1. Tiket bioskop 2. Transport 3. Konsumsi
Hari Ayah : Outbound Father's Day November	Performance siswa, Outbound games ayah dan anak Games dengan Native Speaker	Seger Nusantara	Bonding antara ayah dan anak	1. Tiket 2. Transport 3. Konsumsi

				4. Fee Native speaker
Hari Ibu : Seminar Parenting Desember	Sosialisasi kelas digital, pemutaran video hari ibu, seminar parenting	Aula	Bonding antara ibu dan anak	1. Video hari ibu 2. Buket hari ibu 3. Fee psikolog 4. Konsumsi
Classmeeting : Fun Chocolate Class Desember	Pembelajaran pembuatan coklat langsung dari pusat oleh-oleh	Radina coklat Ajung	Siswa mengenal proses pembuatan coklat	1. Tiket 2. Transport 3. Konsumsi
Classmeeting : Market Day, Fun Games Desember & Mei	Siswa refleksi diri terkait pembelajaran selama 1 semester	MI Ar roudhoh	Memberikan ruang bagi siswa untuk menunjukkan keterampilan dan minat mereka melalui kegiatan edukatif.	1. Alat dan Bahan
Penilaian Juz Amma & Tes Kenaikan Iqro Januari -Februari	Tes bacaan juz amma dan iqro	MI Ar Roudhoh	Memperbaiki dan evaluasi bacaan juz amma dan iqro	1. Speaker 2. TV
Outbound Februari	Outbound, pengenalan mainan tradisional, membentuk kekompakan siswa	Tanoker	Mengenal melalui praktek materi bahasa inggris " My Body"	1. Tiket 2. Transport 3. Konsumsi
Bulan Ramadhan : Menghias kelas Maret	Menghias kelas	Kelas 1D	Membuat suasana kelas lebih semarak dan bernuansa Ramadhan untuk menumbuhkan semangat beribadah.	1. Alat dan bahan
Bulan Ramadhan : Khotmil Qur'an & Buka bersama Maret	Mengaji bersama antara guru, wali murid dan siswa. Buka bersama siswa sekaligus hataman juz 30	Kondisional	Mempererat kebersamaan melalui kegiatan ibadah dan berbuka puasa bersama.	1. Konsumsi 2. Tiket booking
Bulan Ramadhan : Berbagi Takjil Maret	Berbagi bersama gubuk kebaikan	Kondisional	Menanamkan nilai kepedulian dan berbagi kepada sesama di bulan yang penuh berkah.	1. Baju bekas 2. Uang seikhlasnya
Cooking Class April	Siswa membuat makanan sehat	Kelas 1D	Siswa memahami materi healthy food melalui praktek	1. Alat dan Bahan
Praktek PS : Kerajinan Tangan April	Siswa membuat kerajinan tangan	Galery Ketuts Jember	Siswa dapat meningkatkan kemampuan wirausaha	1. Tiket 2. Konsumsi 3. Alat bahan

Outing Class : My Animal Mei	Tur edukasi, interaksi dengan hewan, games, tanya jawab dan foto bersama	Taman Galaxy	Membantu siswa memahami pelajaran secara kontekstual melalui pengamatan langsung di lingkungan nyata.	1. Tiket dan transport 2. Konsumsi 3. Tour Guide berbahasa Inggris
Hari Pendidikan : Spelling Bee Mei	Mengadakan kompetisi meneja kata dalam bahasa Inggris secara berjenjang sesuai tingkat kesulitan.	MI Ar Roudhoh	Meningkatkan kemampuan kosakata dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris.	1. Fee Native Speaker 2. Konsumsi 3. Piala 4. Sertifikat
Penilaian Juz Amma oleh Orang Tua Mei	Orang tua menilai kemampuan anak dalam membaca dan menghafal surah-surah pendek dari Juz Amma. Orang tua mengambil undian berisi surat pendek, siswa membacakannya	MI Ar Roudhoh	Meningkatkan pengawasan dan dukungan orang tua terhadap perkembangan hafalan dan bacaan Al-Qur'an anak.	1. Undian 2. Reward 3. Konsumsi
PERSARI Mei	Mengadakan kegiatan persari (perkemahan siaga) yang melibatkan berbagai permainan, latihan kepemimpinan, dan kegiatan outdoor untuk siswa pramuka siaga.	Kondisional (outdoor)	Meningkatkan keterampilan, kebersamaan, dan rasa tanggung jawab siswa melalui kegiatan yang menyenangkan dan edukatif.	1. Tiket 2. Fee pemateri 3. Transport 4. Konsumsi
PODCAST WITH NATIVE SPEAKER Akhir Semester 2	Siswa kelas 1 berdialog sederhana dengan native speaker dalam format podcast interaktif.	MI Ar Roudhoh	Meningkatkan keberanian dan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Inggris secara natural.	1. Peralatan podcast 2. Fee Native 3. Konsumsi

Mengetahui,
Kepala Madrasah
MADRASAH IBTIDAIYAH
BARATAN
AR-RODDHIEH
PATRANG
JEMBER
(Diah Tanjung Sari, S.Pd.)

Jember, 15 Juli 2024

Wali Kelas 1D

(Ambar Asri Candra Putri, S.P)

Lampiran 5

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengumpulkan data dalam perencanaan program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember
2. Mengamati pelaksanaan program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember
3. Mengamati evaluasi program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember

B. Pedoman Wawancara

1. Informasn 1 Kepala Sekolah

- a. Bagaimana latar belakang adanya program kelas internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember?
- b. Bagaimana visi dan misi dan tujuan program kelas internasional?
- c. Bagaimana proses perencanaan pada program kelas internasional? Apakah seluruh stakeholder dilibatkan dalam proses perencanaan?
- d. Adakah tujuan yang ingin dicapai dalam program kelas internasional ini seperti apa?
- e. Apakah sekolah memiliki mekanisme dalam memilih guru program kelas internasional?
- f. Bagaimana sekolah merencanakan fasilitas dan sarana prasarana untuk mendukung program kelas internasional?
- g. Bagaimana sekolah menjalin Kerjasama dengan pihak luar terkait untuk mendukung program kelas internasional?
- h. Bagaimana proses evaluasi dalam program kelas internasional?

2. Informasn 2 Waka Kurikulum

- a. Strategi apa yang diterapkan untuk memastikan kualitas pengajaran di kelas internasional tetap optimal, terutama dalam penggunaan Bahasa Inggris?
- b. Adakah program pelatihan khusus bagi guru-guru yang mengajar di kelas internasional?
- c. Bagaimana evaluasi dan asesmen pembelajaran dilakukan di kelas internasional untuk memastikan keselarasan dengan standar internasional?

3. Informan 3 Guru Program Kelas Internasional

- a. Bagaimana langkah awal dalam melaksanakan kegiatan program kelas internasional?
- b. Apa saja sumber belajar, metode dan media pembelajaran yang dilakukan?
- c. Apa tujuan utama yang ingin dicapai dari program kelas internasional?
- d. Apakah fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan dalam program kelas internasional sudah memadai?
- e. Apakah ada strategi khusus agar siswa terlibat secara aktif dalam program kelas internasional?
- f. Apakah ada indikator yang digunakan untuk mengevaluasi dalam program kelas internasional?
- g. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program kelas internasional?

4. Informan 4 Siswa

- a. Bagaimana pengalaman kamu mengikuti kelas internasional di sekolah ini?
- b. Apa kegiatan yang paling kamu sukai dari kelas internasional?
- c. Bagaimana perasaanmu saat belajar menggunakan Bahasa Inggris?

- d. Apakah kamu merasa terbantu saat guru menjelaskan dalam Bahasa Inggris?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Visi Misi Program Kelas Internasional
2. Data Kurikulum
3. Kegiatan program kelas internasional
4. Jadwal kegiatan dan jadwal pembelajaran program kelas internasional
5. Dokumentasi berkaitan dengan penelitian



Dokumentasi

 <p>Wawancara dengan wali kelas program kelas internasional</p>	 <p>Wawancara dengan Waka Kurikulum</p>
 <p>Wawancara dengan kepala madrasah</p>	 <p>Wawancara dengan guru pendamping</p>
 <p>Kegiatan Pembelajaran Program kelas Internasional</p>	 <p>Kegiatan Pembelajaran program kelas internasional</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dokumentasi



Gambar depan Kelas Program Kelas Internasional



Kegiatan kepramukaan Program Kelas Internasional



Kegiatan Classmeeting Program Kelas Internasional



Convercation with MR. Guliano Meyer



Kegiatan English Literacy



Kegiatan di bulan ramadhan

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10657/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ar Raudhoh

Jl Slamet Riyadi Gg Central no 59 baratan Patrang Jember 681112

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: 212101030059
Nama	: DIVA AMALIA
Semester	: delapan
Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Pembelajaran Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024-2025" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dian Tanjung Sari S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 Februari 2025

Dekan,

Yogyakarta Dekan Bidang Akademik,



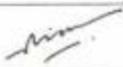
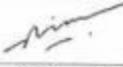
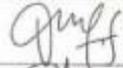
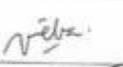
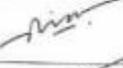
KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

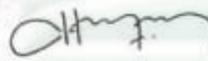
Lampiran 7

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Diva Amalia Pribadi
 Nim : 212101030059
 Judul : Manajemen Pembelajaran Program Kelas Internasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2024-2025

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	24-02-2025	Meminta izin dan menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah	
2.	26-02-2025	Wawancara dengan Kepala Sekolah	
3.	26-02-2025	Wawancara dengan Waka Kurikulum	
4.	03-03-2025	Wawancara dengan Koordinator Kelas Internasional	
5.	03-03-2025	Meminta data Madrasah	
6.	12-03-2025	Observasi Kegiatan Kelas Internasional	
7.	20-03-2025	Meminta Surat Selesai Penelitian	

Jember, 18 April2025
 Kepala Madrasah



Dina Tanjung Sari, S.Pd
 NIP -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

BIODATA PENULIS**Data Pribadi**

Nama : Diva Amalia Pribadi
 Nim : 212101030059
 Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 14 September 2002
 Alamat : Perum Pondok Gede Permai,
 Jember
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal : - TK Aba II Jember
 -SDN Kebonsari 01 Jember
 - Islamic Boarding School Darul Istiqomah , Bondowoso
 - Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER